

**PENGARUH PERUNDUNGAN TERHADAP *SELF-EFFICACY*
PESERTA DIDIK DI SDN 008 SAMARINDA KOTA
TAHUN PEMBELAJARAN 2024/2025**

SKRIPSI



Oleh:

**MUHAMMAD RIDHO ANSYARI
NPM. 2186206045**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS WIDYA GAMA MAHKAM
SAMARINDA
2025**

**PENGARUH PERUNDUNGAN TERHADAP *SELF-EFFICACY*
PESERTA DIDIK DI SDN 008 SAMARINDA KOTA
TAHUN PEMBELAJARAN 2024/2025**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan Pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Jurusan Ilmu Pendidikan
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Widya Gama Mahakam*



Oleh:

**MUHAMMAD RIDHO ANSYARI
NPM. 2186206045**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS WIDYA GAMA MAHKAMAH
SAMARINDA
2025**

LEMBAR PERSETUJUAN
PENGARUH PERUNDUNGAN TERHADAP *SELF-EFFICACY* PESERTA
DIDIK DI SDN 008 SAMARINDA KOTA TAHUN PEMBELAJARAN

2024/2025

SKRIPSI

MUHAMMAD RIDHO ANSYARI
NPM. 2186206045

Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing Skripsi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan di Samarinda pada hari Jumat Tanggal 7 Bulan Februari Tahun 2025.

Pembimbing I

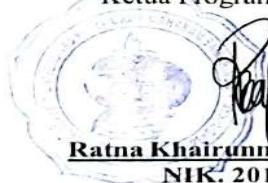

Nurdin Arifin, S.Pd., M.Pd
NIDN. 1109069101

Pembimbing II


Eka Selvi Handayani, S.Pd., M.Pd
NIDN. 1116098602

Mengetahui

Ketua Program Studi PGSD



SURAT PERNYATAAN

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa:

Nama : Muhammad Ridho Ansyari

NPM : 2186206045

Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Fakultas : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

1. Skripsi ini belum pernah diajukan kepada lembaga pendidikan tinggi manapun untuk mendapatkan gelar akademik apapun.
2. Skripsi ini benar-benar karya peneliti dan bukan merupakan jiplakan atas karya orang lain.
3. Peneliti bersedia menanggung semua konsekuensi bila ternyata dikemudian hari diketahui atau terbukti secara sah dan meyakinkan skripsi tersebut merupakan jiplakan.

Samarinda, 25 Desember 2024

Yang Menyatakan,



Muhammad Ridho Ansyari

NPM.2186206045

**HALAMAN PENGESAHAN
PENGARUH PERUNDUNGAN TERHADAP SELF-EFFICACY PESERTA
DIDIK DI SDN 008 SAMARINDA KOTA
TAHUN PEMBELAJARAN 2024/2025**

SKRIPSI

**MUHAMMAD RIDHO ANSYARI
NPM.2186206045**

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Widya Gama

Mahakam Samarinda

Tanggal: 14 April 2025

TIM PENGUJI

| | | Tanda Tangan | Tanggal |
|---------------|---|--|-----------------|
| Ketua | : <u>Ratna Khairunnisa, S.Pd., M.Pd</u> NIDN.1119098902 | () | (25 April 2025) |
| Pembimbing 1: | <u>Nurdin Arifin, S.Pd., M.Pd</u> NIDN.1109069101 | () | (25 April 2025) |
| Pembimbing 2: | <u>Eka Selvi Handayani, S.Pd., M.Pd</u> NIDN.1116098602 | () | (25 April 2025) |
| Penguji | : <u>Dr. Nur Agus Salim, S.Pd., M.Pd</u> NIDN.1111088420 | () | (25 April 2025) |

Samarinda, 25 April 2025
Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan
Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda

Dekan FKIP

Dr. Nur Agus Salim, S.Pd., M.Pd
NIK. 2022.084.293

MOTTO

Motto :

“Barang siapa yang berjalan untuk mencari ilmu, Allah memudahkan dirinya jalan ke surga”

(HR. Muslim)

“Tidak ada mimpi yang gagal, yang ada hanyalah mimpi yang tertunda. Cuman sekiranya kalau teman-teman merasa gagal dalam mencapai mimpi, jangan khawatir, mimpi-mimpi lain bisa diciptakan”

(Windah Basudara)

HALAMAN PERSEMBAHAN

Persembahan :

Skripsi ini saya persembahkan untuk orang tua saya Bapak Hamri dan Ibu Mulia serta dosen pembimbing saya Bapak Nurdin Arifin, S.Pd., M.Pd dan Ibu Eka Selvi Handayani, S.Pd., M.Pd yang selalu memberikan bimbingan, arahan dan dorongan sehingga saya selesai menempuh pendidik.

KATA PENGANTAR

Puji syukur atas kehadiran Allah Subhanahu Wa Ta'ala yang telah melimpahkan rahmat-Nya dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “Pengaruh Perundungan terhadap *Self-Efficacy* Terhadap Peserta Didik di SDN 008 Samarinda Kota”.

Sebagai bagian dari prasyarat untuk Program Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) di Fakultas Pelatihan dan Pendidikan Guru (FKIP), Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda, tesis ini diselesaikan dalam mengejar gelar sarjana pendidikan.

Penulis ingin mengucapkan terima kasih yang tulus kepada semua individu dan entitas yang telah memberikan dukungan dan bantuan moral dan material dalam menyelesaikan tesis ini.

Maka dari itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Husaini Usman, M.Pd., M.T. selaku Rektor Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda yang telah memberi kesempatan penulis untuk mengikuti perkuliahan Strata-1.
2. Bapak Dr. Agus Salim, S.Pd., M.Pd. selaku Dekan FKIP Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda yang telah memberi kesempatan kepada penulis untuk mengikuti perkuliahan pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda.
3. Ibu Ratna Khairunnisa, S.Pd., M.Pd. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda beserta staf atas segala bantuan yang telah diberikan dalam penulisan skripsi ini.
4. Bapak Nurdin Arifin, S.Pd., M.Pd. selaku Pembimbing I yang telah memberikan bimbingan, motivasi, petunjuk, dan arahan kepada penulis dalam kegiatan juga penyusunan laporan tugas akhir ini.
5. Ibu Eka Selvi Handayani, S.Pd., M.Pd. selaku Pembimbing II yang penuh dengan kesabaran memberikan bimbingan, arahan dan dorongan dalam penulisan skripsi ini.
6. Bapak Hamri Dan Ibu Mulia selaku Orang Tua yang telah memberikan semangat dan *support* terhadap penulis untuk meningkatkan pendidikan.

7. Semua teman yang selalu mendorong penulis agar penulis dapat menyelesaikan skripsi penelitian ini.

Penulis dengan senang hati dan sopan menerima saran dan kritik dari berbagai pihak yang tujuannya adalah untuk meningkatkan penulisan, dengan harapan bahwa itu akan terbukti bermanfaat bagi kita semua.

Samarinda, 25 Desember 2024

Peneliti,



Muhammad Ridho Ansyari
NPM.2186206045

ABSTRAK

Muhammad, Ridho. 2025.Pengaruh Perundungan Terhadap *Self-Efficacy* Peserta Didik Di SDN 008 Samarinda Kota Tahun Pembelajaran 2024/2025. Penelitian ini dibimbing oleh Nurdin Arifin, S.Pd., M.Pd selaku Dosen Pembimbing I dan Eka Selvi Handayani, S.Pd., M.Pd selaku Dosen Pembimbing II.

Perundungan merupakan tindakan mengganggu, menyakiti, atau mengusik orang lain secara fisik, verbal, atau sosial. Perundungan dilakukan secara sengaja dan berulang kali oleh perorangan atau kelompok yang lebih kuat. Tujuannya adalah untuk menyakiti orang lain dan membuat mereka merasa tidak nyaman, sakit hati, dan tertekan. Sekolah menjadi tempat yang rawan terjadinya tindak kejahanatan.

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 008 Samarinda Kota yakni pada kelas IV-A,IV-B,IV-C Dan IV-D sebanyak 92 peserta didik. Desain penelitian ini yakni kuantitatif dengan jenis penelitian *expost-facto*. Pengumpulan data dalam penelitian ini yakni dengan menggunakan teknik non tes berupa angket untuk mengetahui tanggapan peserta didik terhadap Perundungan dan *Self-Efficacy*. Instrumen dikalibrasi dengan menggunakan validitas butir dan koefisien reliabilitas. Validitas butir diuji menggunakan koefisien korelasi *product moment* sedangkan koefisien reliabilitas instrumen diuji menggunakan *alpha cronbach*. Teknik analisis data menggunakan uji analisis deskriptif data *mean*, *median* dan *modus*. Uji asumsi dilakukan dengan uji normalitas menggunakan *kolmogorov-smirnov*. Uji hipotesis dianalisis menggunakan uji persamaan regresi sederhana, uji keberartian dan kelinearan regresi, koefisien korelasi pada regresi sederhana, uji *t*hitung dan koefisien determinasi pada regresi linear sederhana.

Hasil penelitian ini menemukan bahwa tidak terdapat pengaruh Perundungan terhadap *Self-Efficacy* peserta didik kelas IV SD negeri 008 Samarinda Kota. Adapun hasil pengujian kelinearan regresi sebesar 0,001 nilai kurang dari taraf signifikan 0,05 yang berarti tidak terdapat hubungan linear antara Perundungan terhadap *Self-Efficacy*. Koefisien determinasi yang diperoleh sebesar 0,068 menunjukkan bahwa presentase sumbangannya pengaruh variabel bebas sebesar 68%. Bentuk umum persamaan regresi yang dibentuk yaitu $Y = 73,291 + 0,132x$ yang berarti bahwa setiap perubahan satu satuan dari X akan diikuti perubahan Y sebesar 0,132x dan hasil uji *t*hitung memperoleh nilai sebesar -2,566 pada nilai *t*abel memperoleh nilai 1,66196 yang berarti terdapat pengaruh antara variabel Perundungan dan *self-efficacy*.

Kata Kunci:*Perundungan, Self-Efficacy*

ABSTRACT

Muhammad, Ridho. 2025. *The Effect of Bullying on the Self-Efficacy of Students at SDN 008 Samarinda Kota for the 2024/2025 Academic Year.* This research was supervised by Nurdin Arifin, S.Pd., M.Pd as Supervisor I and Eka Selvi Handayani, S.Pd., M.Pd as Supervisor II.

Bullying is the act of harassing, hurting, or disturbing another person physically, verbally, or socially. Bullying is done intentionally and repeatedly by individuals or groups of stronger people. The goal is to hurt others and make them feel uncomfortable, hurt, and depressed. Schools are a place that is prone to crime.

This research was carried out at SD Negeri 008 Samarinda City, namely in grades IV-A, IV-B, IV-C and IV-D as many as 92 students. The design of this research is quantitative with the type of ex post-facto research. Data collection in this study is by using a non-test technique in the form of a questionnaire to find out students' responses to bullying and self-efficacy. The instrument is calibrated using the validity of the item and the reliability coefficient. The validity of the grain was tested using the product moment correlation coefficient while the reliability coefficient of the instrument was tested using alpha cronbach. The data analysis technique used a descriptive analysis test of mean, median and mode data. The assumption test was carried out by the normality test using the kolmogorov-smirnov. The hypothesis test was analyzed using a simple regression equation test, a regression significance and linearity test, a correlation coefficient in simple regression, and a determination coefficient test in simple linear regression. t_{hitung}

The results of this study found that there was no effect of bullying on the Self-Efficacy of grade IV students of SD Negeri 008 Samarinda Kota. The results of the regression linearity test of 0.001 are less than the significant level of 0.05 which means that there is no linear relationship between bullying and self-efficacy. The determination coefficient obtained was 0.068 showing that the percentage of contribution to the independent variable influence was 68%. The general form of the regression equation that is formed is that it means that every change of one unit of X will be followed by a change in Y of 0.132x and the test results $Y = 73.291 + 0,132x t_{hitung}$ obtain a value of -2.566 at a value of 1.66196 which means that there is an influence between the bullying variable and t_{tabel} self-efficacy.

Keywords: *Bullying, Self-Efficacy*

RIWAYAT HIDUP



Muhammad Ridho Ansyari, lahir tanggal 02 September 2002 di Kota Samarinda, Provinsi Kalimantan Timur, merupakan anak Ketiga oleh pasangan Bapak Hamri dan Ibu Mulia. Penulis memulai pendidikan formal pada tahun 2007 di TK Jam'iyyatul Muta'allimin dan lulus pada tahun 2008. Selanjutnya masuk ke SD Negeri 003 Sungai Kunjang Tahun 2008 dan lulus tahun 2014, kemudian melanjutkan ke SMP Muhammadiyah 3 Samarinda Ulu Tahun 2014 dan lulus tahun 2017, lalu melanjutkan pendidikan ke SMA Negeri 8 Sungai Kunjang Tahun 2017 dan lulus tahun 2020. melanjutkan pendidikan berikutnya di Perguruan Tinggi Negeri Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda dimulai pada tahun 2021 di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dengan Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar melalui jalur Mandiri. Pada tahun 2024 penulis melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Mugirejo Kecamatan Sungai Pinang Kalimantan Timur, dan melakukan Pengenalan Lingkungan Persekolahan (PLP) di SD Negeri 001 Sungai Kunjang.

DAFTAR ISI

| | |
|---|-------------|
| HALAMAN JUDUL | i |
| LEMBAR PERSETUJUAN | ii |
| SURAT PERNYATAAN..... | iii |
| HALAMAN PENGESAHAN | iv |
| MOTTO..... | v |
| HALAMAN PERSEMBAHAN..... | vi |
| KATA PENGANTAR | vii |
| ABSTRAK..... | ix |
| ABSTRACT | x |
| RIWAYAT HIDUP..... | xi |
| DAFTAR ISI..... | xii |
| DAFTAR LAMPIRAN | xiv |
| DAFTAR GAMBAR | xvi |
| DAFTAR TABEL..... | xvii |
| BAB I..... | 1 |
| PENDAHULUAN | 1 |
| A. Latar Belakang Masalah | 1 |
| B. Identifikasi Masalah | 5 |
| C. Pembatasan Masalah..... | 6 |
| D. Rumusan Masalah | 6 |
| E. Tujuan Penelitian..... | 6 |
| F. Kegunaan Penelitian | 6 |
| BAB II..... | 8 |
| KAJIAN PUSTAKA | 8 |
| A. Deskripsi Konseptual..... | 8 |
| B. Kajian Penelitian Yang Relevan | 19 |
| C. Kerangka Teoritis | 21 |
| D. Hipotesis Penelitian | 23 |
| BAB III..... | 24 |
| METODE PENELITIAN | 24 |
| A. Jenis Penelitian | 24 |

| | | |
|----|---|-----------|
| B. | Tempat dan Waktu Penelitian | 26 |
| C. | Populasi dan Sampel Penelitian..... | 26 |
| E. | Teknik Dan Instrumen Pengumpulan Data..... | 29 |
| F. | Validitas dan Reliabilitas Instrumen | 33 |
| G. | Teknik Analisis Data | 37 |
| | BAB IV | 44 |
| | HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN..... | 44 |
| A. | Deskripsi Hasil Penelitian..... | 44 |
| B. | Hasil Uji Hipotesis/Jawaban Pertanyaan Penelitian | 48 |
| C. | PEMBAHASAN..... | 57 |
| D. | KETRBATASAN PENELITIAN | 61 |
| | BAB V..... | 62 |
| | SIMPULAN,IMPLIKASI DAN SARAN..... | 62 |
| A. | Simpulan..... | 62 |
| B. | IMPLIKASI..... | 63 |
| C. | SARAN | 63 |
| | DAFTAR PUSTAKA | 65 |
| | LAMPIRAN | 67 |

DAFTAR LAMPIRAN

| | |
|--|-----|
| Lampiran 1 . Kisi-Kisi Instrumen Perundungan sebelum Uji Validasi | 68 |
| Lampiran 2 . Kisi-Kisi Instrumen <i>Self-Efficacy</i> sebelum Uji Validasi..... | 69 |
| Lampiran 3 . Angket Perundungan sebelum Uji Validasi | 70 |
| Lampiran 4 . Angket <i>Self-Efficacy</i> | 74 |
| Lampiran 5 . Kisi-Kisi Instrumen Perundungan sesudah Uji Validasi..... | 78 |
| Lampiran 6 . Kisi-Kisi Instrumen Perundungan sesudah Uji Validasi..... | 79 |
| Lampiran 7 . Kisi-Kisi Instrumen <i>Self-Efficacy</i> sesudah Uji Validasi | 80 |
| Lampiran 8 . Kisi-Kisi Instrumen <i>Self-Efficacy</i> sesudah Uji Validasi | 81 |
| Lampiran 9 . Angket Perundungan sesudah Uji Validasi..... | 82 |
| Lampiran 10 . Angket <i>Self-Efficacy</i> sesudah Uji Validasi | 85 |
| Lampiran 11 . Definisi Operasional Perundungan..... | 87 |
| Lampiran 12 . Definisi Operasional <i>Self-Efficacy</i> | 89 |
| Lampiran 13 . Daftar Nama Peserta Didik Kelas IV-A SD Negeri 001..... | 91 |
| Lampiran 14 . Daftar Nama Peserta Didik Kelas IV-B SD Negeri 001 | 92 |
| Lampiran 15 . Uji Validitas Perundungan Negeri 001 Samarinda Kota | 93 |
| Lampiran 16 . Uji Validitas Perundungan SD Negeri 001 Samarinda Kota | 94 |
| Lampiran 17 . Uji Validitas Perundungan SD Negeri 001 Samarinda Kota | 95 |
| Lampiran 18 . Uji Validitas <i>Self-Efficacy</i> SD Negeri 001Samarinda Kota | 100 |
| Lampiran 19 . Uji Reliabilitas Perundungan Menggunakan..... | 104 |
| Lampiran 20 . Uji Reliabilitas <i>Self-Efficacy</i> Menggunakan SPSS Versi 30..... | 107 |
| Lampiran 21 . Hasil Validitas Perundungan Negeri 001 Samarinda Kota Setelah Uji Validitas | 110 |
| Lampiran 22 . Hasil Validitas <i>Self-Efficacy</i> Negeri 001 Samarinda Kota Setelah Uji Validitas..... | 111 |
| Lampiran 23 . Tabel Distribusi Nilai r_{tabel} | 112 |
| Lampiran 24 . Tabel Distribusi Nilai t_{tabel} | 113 |

| | |
|---|-----|
| Lampiran 25 . Daftar Nama Peserta Didik Kelas IV-A SD Negeri 008 | 114 |
| Lampiran 26 . Daftar Nama Peserta Didik Kelas IV-B SD Negeri 008 | 115 |
| Lampiran 27 . Daftar Nama Peserta Didik Kelas IV-C SD Negeri 008 | 116 |
| Lampiran 28 . Daftar Nama Peserta Didik Kelas IV-D SD Negeri 008 | 117 |
| Lampiran 29 . Hasil Mean, Median Dan Modus | 118 |
| Lampiran 30 . Hasil Normalitas..... | 119 |
| Lampiran 31 . Hasil Persamaan Regresi Sederhana | 120 |
| Lampiran 32 . Hasil Keberartian dan Kelinearan | 121 |
| Lampiran 33 . Hasil Koefisien Kolerasi Pada Regresi Linear Sederhana | 122 |
| Lampiran 34 . Hasil Uji t_{hitung} | 123 |
| Lampiran 35 . Hasil Koefisien Determinasi | 124 |
| Lampiran 36 . Dokumentasi Penelitian | 125 |
| Lampiran 37 . Surat Balasan Izin Penelitian SD Negeri 008 Samarinda Kota... | 129 |
| Lampiran 38 . Surat Selesai Penelitian SD Negeri 008 Samarinda Kota | 130 |

DAFTAR GAMBAR

| | Halaman |
|----------------------------------|---------|
| Gambar 1 Kerangka Teoritis | 23 |
| Gambar 2 Desain Penelitian | 25 |

DAFTAR TABEL

| | Halaman |
|--|---------|
| Tabel 1. Populasi Peserta Didik Kelas IV | 27 |
| Tabel 2. Skala Pengukuran | 31 |
| Tabel 3. Indikator Variabel Perundungan..... | 32 |
| Tabel 4. Indikator Variabel <i>Self-Efficacy</i> | 33 |
| Tabel 5. Kisi-Kisi Instrumen Perundungan yang Valid | 46 |
| Tabel 6. Kisi-Kisi Instrumen <i>Self-Efficacy</i> yang Valid | 47 |
| Tabel 7. Kisi-Kisi Instrumen Perundungan yang Valid | 53 |
| Tabel 8. Kisi-Kisi Instrumen <i>Self-Efficacy</i> yang Valid | 51 |
| Tabel 9. Hasil Reliabilitas Perundungan | 52 |
| Tabel 10. Hasil Reliabilitas <i>Self-Efficacy</i> | 52 |
| Tabel 11. Hasil Mean, Median dan Modus | 53 |
| Tabel 12. Hasil Uji Normalitas..... | 53 |
| Tabel 13. Hasil Uji Kelinearan Regresi..... | 55 |
| Tabel 14. Hasil Koefisien Kolerasi pada Regresi Linear Sederhana | 55 |
| Tabel 15. Hasil Uji <i>t_{hitung}</i> | 56 |
| Tabel 16 Hasil Koefisien Determinasi..... | 56 |

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan fenomena yang sangat fundamental atau asasi dalam hidup manusia, karena pada hakikatnya setiap manusia selalu mengalami atau merasakan pendidikan. Pendidikan sebagai gejala sekaligus upaya untuk memanusiakan manusia itu sendiri, namun juga pada dasarnya belum tentu semua orang atau manusia memahami arti pendidikan, pendidik, atau mendidik. Untuk itu, sebelum mengetahui makna pendidikan lebih lanjut, maka ada dua istilah yang bisa menunjukkan pada pemahaman seseorang tentang konsep pendidikan, yaitu kata “Paedagogie” dan “paedagogiek”. Pedagogi adalah pendidikan sedangkan pedagogik adalah ilmu Pendidikan (Shudur, 2019:329).

Menurut Bapak Pendidikan Nasional Indonesia Ki Hajar Dewantara mendefinisikan bahwa arti Pendidikan; “Pendidikan yaitu tuntutan di dalam hidup tumbuhnya anak-anak, adapun maksudnya, pendidikan menuntun segala kekuatan kodrat yang ada pada anak-anak itu, agar mereka sebagai manusia dan sebagai anggota masyarakat dapatkah mencapai keselamatan dan kebahagiaan setinggi-tingginya”(Darmawan., 2018).

Sedangkan Menurut Pristiawanti Pendidikan merupakan sebuah proses humanisme yang selanjutnya dikenal dengan istilah memanusiakanmanusia. Oleh karena itu kita seharusnya bisa menghormati hak asasi setiap manusia. Murid dengan kata lain Peserta didik bagaimanapun bukan sebuah

manusia mesin yang dapat diatur sekehendaknya, melainkan mereka adalah generasi yang perlu kita bantu dan memberi kepedulian dalam setiap reaksi perubahannya menuju pendewasaan supaya dapat membentuk insan yang swantrata, berpikir kritis serta memiliki sikap akhlak yang baik. Untuk itu pendidikan tidak saja membentuk insan yang berbeda dengan sosok lainnya yang dapat beraktifitas menyantap dan meneguk, berpakaian serta memiliki rumah untuk tinggal hidup, ihwal inilah disebut dengan istilah memanusiakan manusia (Pristiwanti et al., 2022:1)

Menurut pandangan Citriadin Pendidikan adalah pemberian bimbingan dan bantuan rohani bagi yang masih memerlukan. kalau sudah tidak lagi membutuhkan pertolongan atau bimbingan tidak lagi perlu dididik. dengan kata lain mempengaruhi anak dalam usaha membimbingnya supaya menjadi dewasa. Usaha tersebut adalah usaha yang disadari dan dilaksanakan dengan sengaja antara orang dewasa dengan anak yang belum dewasa (Citriadin., 2019:3).

Tetapi menurut sudut pandang KH Dewantara Pendidikan adalah menuntun segala kekuatan kodrat yang ada pada anak-anak agar mereka sebagai manusia dan sebagai anggota masyarakat dapat mencapai keselamatan dan kebahagiaan yang setinggi-tingginya (Ki. Hajar Dewantara., 2019:3).

Menurut Sutaris Pendidikan adalah suatu proses dalam rangka mempengaruhi Peserta didik agar dapat mampu menyesuaikan diri sebaik mungkin terhadap lingkungan dan dengan demikian akan menimbulkan

perubahan dalam dirinya yang memungkinkannya untuk berfungsi secara kuat dalam kehidupan masyarakat. (Sutaris., 2022-3)

Lalu menurut Afifah Pendidikan adalah suatu usaha sadar yang teratur dan sistematis, yang dilakukan oleh orang-orang yang diserahi tanggung jawab untuk mempengaruhi anak agar mempunyai sifat dan tabiat sesuai dengan cita-cita pendidikan (Afifah et al., 2019-218).

Larozza berpendapat Pendidikan formal salah satunya sekolah dasar, sangat berperan penting dalam mengembangkan potensi serta membentuk pola pikir dan karakter positif Peserta didik. Sekolah sudah sepatutnya memberikan suasana pembelajaran yang aman, nyaman, damai, menyenangkan serta terhindar dari perilaku perundungan demi tercapainya tujuan pendidikan (Larozza et al., 2023:4920).

Lalu Larozza berpendapat lagi Perundungan merupakan perilaku menyimpang atau tindak kekerasan yang kerap terjadi dikalangan Peserta didik, termasuk Peserta didik sekolah dasar. Perilaku ini dapat dilakukan oleh seseorang ataupun sekelompok orang dengan tujuan membuat korban merasa tidak nyaman, tertekan dan juga tersakiti (Larozza et al., 2023:4920).

Akan tetapi menurut Fajar Tingginya angka tindakan perundungan di sekolah membuat Peserta didik rentan untuk melakukan tindakan kekerasan, intimidasi, pelecehan, pengucilan dan penindasan. Ketika diintimidasi, para korban biasanya menunjukkan perlawaan terhadap para aktornya. Perlawaan tersebut dapat diwujudkan secara verbal, fisik, atau keduanya (Fajar Al Arif Fitriana., 2023).

Oleh sebab itu perlunya kesiapan pendidik dalam menerima paradigma baru untuk memperbaiki sistem pembelajaran sehingga peserta didik dapat memenuhi kompetensi yang diharapkan. Sehingga dalam implementasi untuk pemulihan pembelajaran diperlukan pedoman penerapan kurikulum. Dalam pemulihan pembelajaran sekolah memilih kurikulum Deep Learning dalam meningkatkan *self-efficacy*. Peserta didik sebagai penguatan kompetensi yang mendasar dengan pemahaman secara menyeluruh.

Sementara *self-efficacy* berkaitan dengan keyakinan individu dalam kemampuannya untuk melakukan perilaku tertentu yang mengacu pada keyakinan seseorang bahwa ia mampu menangani situasi yang penuh tekanan atau tantangan untuk mencapai hasil yang diinginkan (Ghimby., 2024:382).

Ada faktor-faktor lain yang juga berperan dalam perilaku Perundungan, seperti lingkungan sekolah, dinamika kelompok, dan faktor-faktor personal lainnya. Namun demikian, memperkuat *Self-efficacy* Peserta didik dapat menjadi salah satu strategi penting dalam upaya pencegahan Perundungan, baik sebagai upaya untuk mengurangi perilaku Perundungan maupun melindungi Peserta didik dari menjadi korban Perundungan. Maka dari itu pentingnya *Self-efficacy* memberikan keyakinan pada kemampuan diri setiap individu untuk menyelesaikan masalahnya dan mencapai tujuan yang diinginkan dan dapat mengurangi dampak negatif terhadap masalah psikologi korban Perundungan serta membangun kepercayaan diri setiap korban Perundungan.

Perilaku Perundungan memerlukan perhatian khusus dari berbagai kelompok. Perhatian ini tidak hanya ditujukan kepada korban, namun juga kepada pelaku. peran sangat penting untuk mengawasi orang dewasa, termasuk orang tua dan guru. Kepala sekolah dan wali kelas memang harus bertanggung jawab atas keamanan dan kenyamanan Peserta didik di sekolah. Mereka harus memastikan bahwa lingkungan sekolah aman dan bebas dari kekerasan. Evaluasi terhadap kapasitas mereka dalam mendidik Peserta didik serta menjadi contoh teladan yang baik bagi muridnya sangatlah penting. Kita semua memiliki tanggung jawab untuk menciptakan lingkungan belajar yang aman dan nyaman bagi semua Peserta didik. Dengan kerjasama dan kesadaran bersama, kita bisa mencegah terjadinya kekerasan di lingkungan sekolah (Redaksi, 2024).

Berdasarkan uraian diatas maka peneliti ingin meneliti terkait dengan “Pengaruh Perundungan Terhadap *Self-Efficacy* Peserta Didik Di SDN 008 Samarinda Kota”.

B. Identifikasi Masalah

Sebagaimana yang dipaparkan dalam latar belakang dan identifikasi permasalahan sebagai berikut:

1. Pengaruh pergaulan teman sebaya terhadap perilaku Perundungan Peserta Didik.
2. Pergaulan teman sebaya Peserta Didik.
3. Faktor yang mempengaruhi pergaulan teman sebaya.
4. Perilaku Perundungan Peserta Didik.

5. Faktor yang mempengaruhi perilaku Perundungan Peserta Didik.

C. Pembatasan Masalah

Mengingat banyaknya persoalan yang mencakup kajian ini, seperti yang dikemukakan dalam identifikasi masalah diatas, maka penulis memfokuskan pada pengaruh pergaulan teman sebaya terhadap perilaku Perundungan Peserta Didik kelas.

D. Rumusan Masalah

Latar belakang pemikiran yang telah diuraikan maka menimbulkan masalah penelitian yaitu apakah terdapat pengaruh Perundungan terhadap *self-efficacy* peserta didik?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan masalah pada penelitian ini sesuai dengan rumusan masalah yang disebutkan sebelumnya yaitu sejauh mana pengaruh Perundungan terhadap *self-efficacy* peserta didik.

F. Kegunaan Penelitian

Adapun manfaat penelitian dari penulisan ini adalah sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Memberikan referensi ilmiah untuk peneliti lain dan individu yang tertarik pada dampak efisiensi diri pada kemampuan tempur Peserta didik.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi pendidik, hasil penelitian ini dapat memberikan gambaran nyata bagi guru tentang pengaruh Perundungan terhadap *self efficacy* peserta didik.
- b. Bagi peserta didik, dapat meningkatkan *self efficacy* sehingga memberikan perubahan pada Perundungan dalam kegiatan belajar mengajar.
- c. Bagi sekolah, sebagai bahan masukan bagi SD Negeri 008 Samarinda Kota dalam meningkatkan *self-efficacy* peserta didik dan hasil penelitian ini sebagai data empiris akan pentingnya *self-efficacy* terhadap Perundungan peserta didik.
- d. Bagi penulis, sebagai kontribusi dalam meningkatkan minat, motivasi, literasi, sumber bacaan sebagai pengayaan kekayaan intelektual.
- e. Untuk universitas, sumber informasi dan bahan referensi berfungsi sebagai sumber berharga untuk membantu dalam meningkatkan kualitas penelitian berikutnya.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Deskripsi Konseptual

Teori dalam Studi ini mengevaluasi program pembelajaran nilai-nilai Pancasila untuk meningkatkan *self-efficacy* Peserta didik dalam menghadapi perundungan. *Self-efficacy* yang tinggi ditemukan dapat mengurangi perilaku perundungan dan memperbaiki hubungan sosial. (D. Prasetya., 2024:1)

1. Perundungan

a. Definisi Perundungan

Perundungan atau Perundungan adalah tindakan mengganggu, menyakiti, atau mengusik orang lain secara fisik, verbal, atau sosial. Perundungan dilakukan secara sengaja dan berulang kali oleh perorangan atau kelompok yang lebih kuat. Tujuannya adalah untuk menyakiti orang lain dan membuat mereka merasa tidak nyaman, sakit hati, dan tertekan. Sekolah menjadi tempat yang rawan terjadinya tindak kejahatan (Noya et al., 2024:1).

Perundungan didefinisikan sebagai tindakan yang mengganggu korbannya secara terus-menerus, termasuk intimidasi, penghinaan, dan pemukulan. Menurut Tuasikal, perundungan melibatkan ketidakseimbangan kekuatan antara pelaku dan korban serta bersifat agresif dan berulang kali. Tindakan ini dapat

menyebabkan trauma dan dampak serius bagi korban (Tuasikal et al., 2023:49)

Perundungan adalah tindakan kekerasan yang dilakukan oleh anak-anak atau remaja kepada teman sebaya secara terus-menerus, yang dapat terjadi di sekolah, lingkungan sosial, atau secara daring (UNICEF., 2023)

Perundungan, atau Perundungan, adalah tindakan agresif yang disengaja dan berulang, dilakukan oleh individu atau kelompok yang memiliki kekuasaan lebih besar terhadap individu yang dianggap lebih lemah. Tindakan ini bertujuan untuk menyakiti, menghina, atau mengintimidasi korban, baik secara fisik, verbal, emosional, maupun melalui media digital (cyberPerundungan). (UNICEF., 2023)

Perundungan berasal dari bahasa inggris kata bully artinya suatu kata yang mengacu pada pengertian gertak, menggertak, atau mengganggu yang mengacu pada pengertian adanya ancaman yang dilakukan seseorang terhadap orang lain atau pelaku terhadap korban yang menimbulkan gangguan psikis bagi korban berupa stres, trauma yang muncul dalam bentuk gangguan fisik, atau psikis atau keduanya, sehingga arti yang lebih luas dari *Perundungan* adalah suatu bentuk perilaku yang memberikan kontrol atas tindakan yang berulang untuk mengganggu anak lain yang dianggap lebih lemah dari mereka. Oleh karena itu Perilaku Perundungan merupakan sebuah perilaku yang harus diperhatikan oleh guru di sekolah. Sebab *Perundungan* dapat

mempengaruhi perilaku psikis peserta didik dalam belajar. (Abdul Kharis., 2021:2)

Perundungan dapat terjadi dimana saja seperti di sekolah, tempat kerja, rumah, lingkungan masyarakat, dan dunia maya (Ahmad, 2021; Faruq et al., 2023; Rizal, 2021).

Saat ini sekolah menjadi tempat yang rawan terjadinya perundungan (Darmayanti et al., 2019; Marasaoly & Umra, 2002; Prasetyo, 2011).

Kenakalan remaja turut dipengaruhi oleh perilaku teman sebaya. Teman sebaya memberikan kontribusi yang paling besar dalam pembentukan perilaku yang bertolak belakang dengan norma atau aturan yang berlaku (Tianingrum & Nurjannah., 2020).

Berdasarkan definisi-definisi para ahli, dapat disimpulkan bahwa perundungan merupakan tindakan agresif yang dilakukan secara sengaja, berulang, dan bertujuan untuk menyakiti, merendahkan, atau mendominasi orang lain.

b. Faktor yang Mempengaruhi Terjadinya Perundungan

Penelitian terkini menunjukkan bahwa perundungan di sekolah disebabkan oleh berbagai faktor yang meliputi aspek individu, keluarga, lingkungan sosial, dan budaya sekolah. (Nursasari., 2017:196)

Faktor-faktor yang menyebabkan terjadinya perundungan antara lain:

a. Lingkungan Sosial yang Tidak Aman

lingkungan sosial yang kurang mendukung, seperti hubungan antar teman sebaya yang tidak harmonis, meningkatkan risiko perundungan di SD. (Christina., 2020:36)

b. Kesenjangan Peran Guru

kurangnya perhatian dari guru dalam menciptakan suasana belajar yang aman adalah salah satu penyebab utama. (Hadi dan Mayasari.,2019)

c. Kebutuhan Mendominasi

adanya kebutuhan untuk mendominasi di kalangan Peserta didik seringkali memicu perilaku perundungan. (Supriandi dan Thursina., 2023)

d. Faktor Keluarga

pola asuh di rumah yang kurang memperhatikan kebutuhan emosional anak sangat mempengaruhi kecenderungan untuk melakukan perundungan. (Anggraini dan Saripah.,2024)

e. Iklim Sekolah yang Negatif

iklim sekolah yang tidak mendukung, seperti kurangnya pengawasan, memicu perilaku perundungan di kalangan Peserta didik SD. (Utami.,2019)

f. Faktor Peer Group

tekanan dari teman sebaya atau peer group yang tidak sehat menjadi salah satu penyebab utama perundungan. (Fitriani dan Sunandari., 2023)

g. Pengaruh Sosial Media

akses berlebihan ke media sosial berkontribusi terhadap perundungan, baik secara langsung di sekolah maupun melalui platform digital. (Damayanti dan Handayani., 2023)

h. Minimnya Edukasi Pencegahan

rendahnya pendidikan tentang nilai-nilai anti perundungan membuat anak-anak tidak memahami konsekuensi perilaku tersebut. (Setiawan., 2022:138)

i. Kesenjangan Gender

anak-anak perempuan lebih sering menjadi korban perundungan verbal dibandingkan laki-laki di lingkungan SD. (Alvia Amri et al., 2024:35)

c. Akibat Perundungan

Perundungan di sekolah dasar memiliki dampak luas yang memengaruhi aspek psikologis, sosial, dan akademik anak-anak. Berikut adalah berbagai macam akibat perundungan di lingkungan sekolah dasar (Junaidi., 2020:7)

- a. Dampak Psikologis pada Korban: Korban perundungan sering mengalami stres, kecemasan, depresi, dan masalah kesehatan mental lainnya.
- b. Penurunan Kinerja Akademik: Korban biasanya menjadi tidak fokus dan kehilangan minat untuk belajar, yang dapat mempengaruhi prestasi mereka di sekolah.

- c. Isolasi Sosial: Korban bisa menjadi terisolasi dari teman-teman dan lingkungan sosial, merasa sendirian dan terasing.
 - d. Polarisasi Sosial: Perundungan dapat menciptakan ketegangan di antara kelompok-kelompok di sekolah atau komunitas, menyebabkan perpecahan dan konflik lebih lanjut.
 - e. Perpetuasi Siklus Kekerasan: Pelaku perundungan tidak hanya merugikan korban, tetapi juga bisa terus menerus berulang dan melanjutkan siklus kekerasan di masa depan.
-
- 1. Penting untuk mengatasi dan mencegah perundungan demi menciptakan lingkungan yang aman dan mendukung bagi semua individu.
 - 2. Menurut argumen ini, dapat disimpulkan bahwa Perundungan dapat terjadi di berbagai tempat, seperti rumah, kantor, dan sekolah.

d. Dimensi Perundungan

Perundungan memiliki beberapa dimensi diantaranya:

1. Perundungan Verbal

Perundungan verbal mencakup penghinaan, ejekan, atau komentar kasar yang menargetkan korban. Hal ini dapat merusak kepercayaan diri korban (Vinayatri., 2023).

2. Perundungan Fisik

Bentuk perundungan ini meliputi perilaku seperti memukul, mendorong, atau bentuk kekerasan fisik lainnya (Sidiq et al., 2025).

3. Perundungan Relasional

Melibatkan pengucilan atau pengabaian dari kelompok sosial. anak-anak sering menghadapi pengucilan secara sistematis oleh teman sebaya di sekolah dasar (Rosmi et al., 2023).

4. Perundungan Psikologis

dampak psikologis dari perundungan, seperti kecemasan, stres, atau rasa takut menghadapi lingkungan sekolah. perundungan berdampak signifikan pada kecerdasan interpersonal Peserta didik (Nurunisa., 2024).

5. Cyber Perundungan

Dengan meningkatnya penggunaan media sosial, cyberPerundungan menjadi dimensi baru, termasuk penyebaran foto tidak pantas atau penghinaan di platform digital. mencatat peran teknologi dalam memperluas dimensi perundungan. (Suryaningsih et al., 2023)

6. Perundungan Kultural

Pola budaya tertentu di mana perundungan dianggap wajar. norma budaya lokal dapat berkontribusi terhadap toleransi terhadap perundungan (Heryanto et al., 2020).

2. *Self-Efficacy*

a. Definisi *Self-Efficacy*

Dalam tingkat pencapaian individu untuk meraih kesuksesan diperlukan adanya prestasi kognitif. Untuk menghasilkan pencapaian tersebut dibutuhkan *self-efficacy* untuk pencapaiannya.

Seperti yang dijelaskan (Bandura., 2018: 152), motivasi seseorang sangat dipengaruhi oleh tingkat efikasi diri mereka. Termasuk dalam kategori ini adalah kemampuan seseorang untuk menetapkan tujuan, tingkat motivasi mereka untuk mencapai tujuan tersebut, ketahanan mereka dalam menghadapi kesulitan, dan kemampuan mereka untuk bangkit kembali dari kekalahan.

Istilah “*self efficacy*” menurut kepada kepercayaan orang terhadap kapabilitas diri sendiri untuk melakukan standar tertentu. (Arifin, 2018:255) Sebaliknya, efikasi diri didefinisikan oleh Baron & Byrne sebagai keyakinan seseorang pada kompetensinya sendiri untuk melakukan tugas, mencapai tujuan, atau mengatasi kesulitan (Kamalah.,; 2021)

self-efficacy mempengaruhi ketahanan terhadap frustasi, penetapan tujuan, dan pencapaian individu, terutama di kalangan mahaPeserta didik. (Zhao et al.,; 2024)

Efisiensi diri mengacu pada penilaian individu tentang kemampuan atau posisi kompetitif mereka sendiri untuk berhasil melaksanakan tugas, mencapai tujuan, dan mengatasi rintangan. Ghufron et al. (Asmiati.,)

Para ahli memiliki definisi yang berbeda, penulis dapat menyimpulkan bahwa *self-efficacy* adalah kemampuan seseorang yang memiliki keyakinan dapat melaksanakan tugas, memenuhi pencapaian tujuan serta mampu menghadapi dan mengatasi kegagalan ataupun hambatan.

b. Perkembangan *Self-Efficacy* (Keyakinan Diri)

Peserta didik yang mempunyai *self efficacy* yang tinggi akan lebih mudah menyelesaikan tugas karena individu tersebut tidak mudah menyerah ketika mengalami kegagalan dan mudah untuk bangkit dari kegagalan. Peserta didik yang memiliki *self efficacy* yang tinggi memiliki komitmen untuk memecahkan masalah yang dihadapi. Berbeda dengan Peserta didik yang memiliki *self efficacy* yang rendah. Peserta didik dengan *self efficacy* yang rendah akan meragukan kemampuannya dan memiliki rasa percaya diri yang rendah.(Ramadhani., 2020:33)

Self-efficacy berkembang di masa remaja melalui berbagai pengalaman, dan kemerdekaan mulai muncul. Mereka belajar untuk menjadi mandiri, yang membutuhkan berbagai keterampilan hidup dan strategi sosialisasi. *Self-efficacy* seseorang tumbuh seiring dia atau dia belajar untuk berhasil. (Indrawati et al., 2019:251)

Ketika seseorang memasuki masa dewasa, dia atau dia mulai fokus pada *self-efficacy*. Usia dewasa awal adalah periode di mana seseorang belajar untuk menangani banyak kondisi dan tantangan yang timbul dari mereka, seperti pernikahan, menjadi tau, dan posisi kerja. Mereka terus berjuang untuk sukses dalam peran mereka. (Cunha., 2018:6)

Self-efficacy pada orang tua berkaitan dengan penerimaan dan penolakan keterampilan mereka, serta penurunan fisik dan intelektual. Partisipasi mereka dalam berbagai kegiatan akan berdampak pada *self-efficacy*, yang penting untuk mempertahankan fungsi sosial, fisik, dan intelektual (Manuntung, 2018: 57).

c. Aspek-Aspek *Self-Efficacy* (Keyakinan Diri)

Adapun aspek atau dimensi yang dijadikan indikator dalam mengukur tingkat *self efficacy* Peserta didik yaitu (Imro'ah et al.,;2019).

1. *Strength*

berkaitan dengan keyakinan individu Peserta didik dalam mempertahankan atau menjaga stabilitas perilaku tertentu terhadap keyakinannya dalam menghadapi permasalahan (Nasution., 2020).

2. *Generality*

berkaitan dengan penilaian individu akan keyakinannya dalam melakukan pembelajaran (Fitriani., 2020).

3. *Level*

berkaitan dengan persepsi individu Peserta didik terhadap kemampuan matematis yang dimiliki saat dihadapkan pada permasalahan (Indrawati., 2020).

d. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi *Self-Efficacy* (Efikasi Diri)

Menurut Bandura (Yulianti.,;2019) mengemukakan bahwa beberapa aspek yang mempengaruhi efikasi diri adalah sebagai berikut:

a. Budaya

Budaya merupakan salah satu aspek yang berpengaruh terhadap efikasi diri berdasarkan nilai, kepercayaan dan proses regulasi diri.

b. *Gender*

Dibandingkan dengan pria, wanita cenderung lebih percaya diri dalam mengelola peran mereka, yang bisa menjadi salah satu perbedaan gender yang mempengaruhi efikasi diri.

c. Sifat dari tugas yang dihadapi

Kemampuan individu dapat dilihat dari tahap kesulitan atau kerumitan

kewajiban yang diterima. Kesulitan atau kerumitan kewajiban yang dilakukan maka akan semakin rendah nilai kemampuannya.

Akan tetapi, ketika mendapatkan tugas yang mudah maka tinggi nilai kemampuannya.

d. Intensif eksternal

Pencapaian seseorang dapat ditingkatkan dengan menerima inspirasi eksternal yang intensif.

e. Status atau peran individu dalam lingkungan

Self-efficacy secara positif berkorelasi dengan tingkat status seseorang di lingkungannya; sebaliknya, individu dengan status tingkat rendah di lingkungan mereka akan memiliki tingkat efisiensi diri yang rendah.

f. Informasi tentang kemampuan diri

Informasi sangatlah penting bagi kemampuan diri seseorang.

Kemampuan diri dapat meningkat jika informasi yang diterima adalah informasi positif dan sebaliknya kemampuan diri dapat menurun jika informasi yang diterima adalah informasi negatif.

B. Kajian Penelitian Yang Relevan

Ada beberapa penelitian relevan dengan penelitian ini, antara lain penelitian dari:

1. Penelitian Helmi Suardi, 2024. Penelitian Berjudul : Analisis Hubungan Antara Tingkat *Self-Efficacy* Dan Perilaku Bullying Pada Siswa Kelas V MIN 7 Banda Aceh. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara *self-efficacy* dengan perilaku bullying pada siswa kelas V MIN 7 Banda Aceh. Penelitian ini menggunakan metode hubungan korelasional untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih sebagaimana adanya tanpa perlakuan. Hubungan korelasional dilakukan dengan uji koefisien korelasi pearson product moment. Adapun yang menjadi sampel pada penelitian ini adalah 43 siswa kelas V-5 MIN 7 Banda Aceh. Berdasarkan hasil uji koefisien korelasi pearson product moment menunjukkan hasil nilai pearson correlation (*r*) adalah sebesar -0,325 dan nilai signifikan atau *Sig. (2-tailed)* kurang dari 0,05 ($0,033 < 0,05$), sehingga dapat dinyatakan terdapat hubungan negatif antara *self-efficacy* dengan perilaku bullying. Adanya hubungan negatif antara tingkat *self-efficacy* siswa dengan perilaku bullying menunjukkan bahwa semakin rendah tingkat *self-efficacy* pada seorang siswa maka akan meningkatkan perilaku bullying yang mereka alami, dan sebaliknya semakin tinggi tingkat *self-efficacy* pada

seorang siswa maka akan menurunkan peluang menjadi korban bullying. Peran *self-efficacy* dalam penilaian terhadap kemampuan diri memiliki dampak yang signifikan pada pemikiran, keyakinan, emosi, dan perilaku seseorang. *Self-efficacy* yang terbentuk cenderung menjadi stabil dan tidak mudah berubah karena menjadi penentu utama dalam mengarahkan perilaku. Peranan keterampilan berpikir juga memainkan peran penting dalam pembentukan *self-efficacy*, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara kedua variabel tersebut. Siswa dengan tingkat *self-efficacy* yang lebih tinggi cenderung memiliki kecenderungan lebih rendah untuk terlibat dalam perilaku *bullying*, baik sebagai pelaku maupun sebagai korban. Sebaliknya, siswa dengan *self-efficacy* yang rendah lebih rentan terlibat dalam perilaku *bullying*. Hasil ini menunjukkan pentingnya penguatan *self-efficacy* dalam upaya pencegahan *bullying* di lingkungan sekolah.

2. Penelitian Yulianti Lumban Gaol, 2024. Penelitian Berjudul : Pengaruh Kekerasan Verbal Terhadap Self-Efficacy Siswa Kelas V Sekolah Dasar Di Bandung *Self-efficacy* merupakan keyakinan diri yang dimiliki oleh anak usia sekolah dasar untuk mengatur dan menyelesaikan tugas tertentu dalam mencapai hasil yang diinginkan. Perkembangan *Self-efficacy* pada anak usia sekolah dasar tentunya didukung melalui peran orang tua melalui komunikasi positif antara orang tua dan anak. Namun tidak semua orang tua melakukan hal tersebut. Kekerasan verbal yang dilakukan oleh orang tua dapat mempengaruhi perkembangan *self-efficacy* anak usia sekolah dasar. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kekerasan verbal terhadap *self-efficacy* siswa kelas

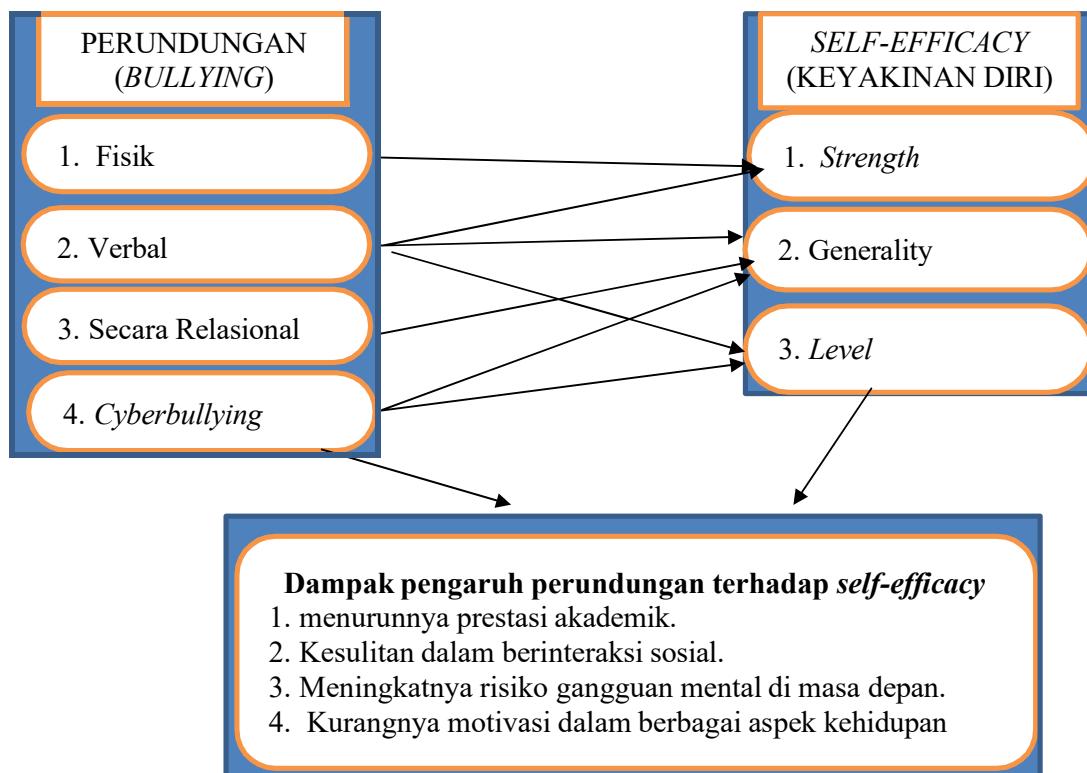
V sekolah dasar di Bandung. Penelitian ini menggunakan metode korelasional. Dengan sampel peserta didik kelas V SDN 007 Cipaganti dan SDN 200 Leuwi Panjang. Instrumen yang digunakan adalah kuesioner kekerasan verbal dan *self-efficacy*. Hasil dari penelitian ini menunjukkan adanya kekerasan verbal yang dialami oleh peserta didik yang dilakukan oleh orang tua secara lisan. Serta tinggi rendahnya perkembangan *self-efficacy* siswa kelas V. Hubungan kekerasan verbal yang dilakukan oleh orang tua secara lisan terhadap *self-efficacy* siswa kelas V sekolah dasar di Bandung dengan hubungan r tabel (0,20276) dan r hitung (0,437), maka dapat diinterpretasikan kuatnya hubungan antara variabel kekerasan verbal dan *self-efficacy* dalam kategori sedang yang artinya terdapat hubungan antara variabel kekerasan verbal dan variabel *self-efficacy*. Besarnya pengaruh yang didapatkan melalui uji regresi sederhana (0,191) atau 19,10%. Semakin sering orang tua melakukan kekerasan verbal terhadap anak maka semakin rendah *self-efficacy* yang dimiliki oleh anak. Namun semakin orang tua berkomunikasi secara positif dengan anak maka semakin tinggi *self-efficacy* yang dimiliki anak.

C. Kerangka Teoritis

Kerangka teoritis adalah struktur dinamis yang menghubungkan teori, konsep, dan data untuk memahami fenomena tertentu. Ini tidak hanya membatasi ruang lingkup penelitian, tetapi juga memberikan fleksibilitas untuk menemukan hubungan baru. (Maxwell., 2022:1)

Perundungan merupakan salah satu masalah sosial yang berdampak signifikan terhadap psikologis individu, terutama pada remaja dan anak-

anak. Salah satu aspek psikologis yang dapat terpengaruh akibat perundungan adalah *self-efficacy*, yaitu keyakinan individu terhadap kemampuannya dalam menghadapi tantangan dan mengontrol kehidupannya (Bandura.,2020). Penelitian terbaru menunjukkan bahwa korban perundungan cenderung mengalami penurunan *self-efficacy* yang berimplikasi pada prestasi akademik, kesehatan mental, dan keterlibatan sosial. Berikut ini bagan kerangka teoritis penelitian ini.



Gambar 1. Kerangka Teoritis

D. Hipotesis Penelitian

Hipotesis penelitian berfungsi sebagai penyelesaian sementara untuk masalah penelitian yang dinyatakan sebagai pertanyaan berikut selama formulasi masalah:

Ha : Tidak terdapat pengaruh Perundungan terhadap *self-efficacy* peserta didik kelas IV Negeri 008 Samarinda Kota.

Ho : Terdapat pengaruh Perundungan terhadap *self-efficacy* peserta didik kelas IV SD Negeri 008 Samarinda Kota.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Teknik kuantitatif dimanfaatkan pada penelitian ini. Penelitian yang dapat dicapai (dibawa) oleh proses statistik atau sarana kuantifikasi lainnya (mengukur) dikenal sebagai penelitian kuantitatif Made (2020). Seperti namanya, penelitian kuantitatif bergantung pada data numerik, termasuk pengumpulan data, interpretasi, presentasi, dan hasil. (Mukhoyyaroh & Jazil, 2016)

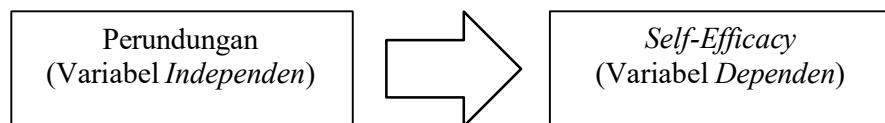
Teknik penelitian kuantitatif adalah studi yang mencoba untuk menguji hipotesis dengan memeriksa populasi (sampel acak), melakukan pengumpulan data dengan instrumen peralatan penelitian, dan kemudian melakukan analisis hasilnya secara statistik atau kuantitas. (Siyoto., 2015) Ini menurut Sugiyono karena metode penelitian kuantitatif adalah studi yang bertujuan untuk menguji hipotesis.

Angka dan analisis statistik adalah produk akhir dari metode kuantitatif penelitian. Tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi hubungan antara variabel independen dan tergantung. Penelitian yang memberikan informasi kepada Peserta didik yang akan diteliti dikenal sebagai penelitian korelasi, menurut Susanti & Aula (Trisnawati, 2021: 24). Jenis penelitian ini bertujuan untuk

mengidentifikasi apakah ada hubungan antara dua atau lebih faktor dan kegiatan yang dilakukan pada objek penelitian.

Interaksi antara faktor independen dan faktor tergantung, serta antara variabel independen dan variabel independen lainnya, dipertimbangkan dalam penelitian ini. Dua variabel yang saling mempengaruhi adalah variabel independen dan variabel tergantung masing-masing. Penelitian ini menggunakan perundungan (X) sebagai variabel independen dan *self-efficacy* (Y) seperti variabel tergantung.

Desain penelitian disajikan sebagai berikut.



Gambar 2. Desain Penelitian

(Sumber : Sugiyono, 2018 : 39)

2. Jenis Penelitian

Studi ini memanfaatkan metodologi penelitian ex post facto. Menurut Kerlinger, penyelidikan hubungan kausal setelah fakta atau oleh perbandingan adalah penelitian empiris. Dalam situasi di mana peneliti tidak memiliki kendali langsung atas variabel independen yang dipelajari, bentuk penelitian ini digunakan. variabel telah terjadi atau sangat sulit untuk diubah, yang merupakan alasan di balik (Purwanza, 2022)

Menurut deskripsi yang diberikan oleh (Sujarweni., 2020). penelitian ekspos-fakto adalah jenis penelitian yang bertujuan untuk mengungkap

faktor-faktor yang mungkin telah memainkan peran dalam terjadinya peristiwa yang terjadi di masa lalu.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Di bawah pengawasan Kantor Pendidikan Kota Samarinda, penelitian ini akan dilakukan di SD Negeri 008 Samarinda Kota di Jl. Awang Long, Pasar Pagi ,Samarinda Kota, Kota Samarinda, Kalimantan Timur 75242 dengan Kode Pos. Email sekolah sdn008.smdkota@gmail.com Sekolah ini terakreditasi dengan kualifikasi Baik dengan kode sekolah, NPSN : 30401134 Waktu penelitian ini dilaksanakan pada semester genap tahun pembelajaran 2024/2025 pada bulan April 2025.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulan. Dalam konteks SD, populasi meliputi Peserta didik, guru, atau komponen sekolah lainnya yang relevan dengan penelitian. (Sugiyono., 2022)

Populasi adalah kumpulan elemen yang memiliki karakteristik serupa dan relevan dengan masalah penelitian. Dalam konteks SD, populasi mencakup Peserta didik, guru, atau elemen lain di lingkungan sekolah yang menjadi fokus penelitian. (Nasution., 2021)

mendefinisikan populasi sebagai subjek penyelidikan lengkap. Sebuah studi penelitian dapat diklasifikasikan sebagai studi populasi jika individu

secara menyeluruh menyelidiki semua komponen dalam bidang penelitian.

Arikunto (Elfrianto & Gusman Lesmana, 2022: 51)

Ukuran sampel untuk penelitian ini terdiri dari 92 Peserta didik yang terdaftar di kelas keempat di SD Negeri 008 Samarinda Kota.

| No | Kelas | Jumlah Peserta Didik |
|--------------|-------|-------------------------|
| 1. | IV A | 21 Peserta Didik |
| 2. | IV B | 26 Peserta Didik |
| 3. | IV C | 24 Peserta Didik |
| 4. | IV D | 21 Peserta Didik |
| Total | | 92 Peserta Didik |

Tabel 1. Populasi Peserta Didik Kelas IV

(Sumber : Data peserta didik SD Negeri 008 Samarinda Kota)

2. Sampel

Rumus Slovin adalah metode yang umum digunakan untuk menentukan jumlah sampel dari populasi tertentu jika ukuran populasi diketahui, tetapi tingkat presisi (margin of error) menjadi pertimbangan utama.

Menurut Sugiyono (2017), Adapun $n = \frac{119}{(1+(119.(0.05))^2)} = 92$ Berdasarkan perhitungan menggunakan rumus Slovin, dari total populasi sebanyak 119 orang, jumlah sampel yang dibutuhkan untuk memperoleh tingkat kesalahan sebesar $\pm 5\%$ adalah 92 orang. Oleh karena itu, jumlah sampel tersebut sudah cukup representatif untuk mewakili keseluruhan populasi dalam analisis atau survei yang dilakukan.

D. Variabel Penelitian

Sugiyono mendefinisikan instrumen penelitian sebagai implementasi yang memfasilitasi pengamatan dan identifikasi peristiwa sosial dan alam. Menurut Teachers College di Columbia University, instrumen penelitian adalah perangkat pembantu peneliti dalam melakukan pengumpulan, mengukur, dan menganalisis data yang berkaitan dengan upaya penelitian mereka. Kuesioner, ujian, lembar observasi, dan wawancara sering digunakan sebagai alat dalam penelitian pendidikan. (Puspitaningtyas., 2016:)

Penelitian ini dimanfaatkan untuk mengukur pengaruh Perundungan terhadap *self-efficacy* peserta didik kelas IV SD Negeri 008 Samarinda Kota meliputi:

1. Bentuk Instrumen

Instrumen penelitian ini dipakai dalam pengukuran pengaruh Perundungan terhadap *self-efficacy* peserta didik kelas IV SD Negeri 008 Samarinda Kota terdiri dari :

a. Instrumen Non Tes

1) Lembar Angket *Self-Efficacy*

Lembar angket disini merupakan alat untuk mengetahui efikasi diri peserta didik, dengan 4 alternatif jawaban.

2). Lembar Angket Perundungan

Lembar angket ini digunakan untuk mengetahui Perundungan peserta didik, dengan 4 alternatif jawaban.

3). Dokumentasi

Dokumen dalam penelitian ini mencakup bukti tambahan, termasuk data Peserta didik dan foto yang diambil selama proses penelitian. Ini meningkatkan dan memperkuat fakta yang sudah tersedia.

E. Teknik Dan Instrumen Pengumpulan Data

1. Angket

Dalam penelitian ini, sebuah kuesioner digunakan untuk mengumpulkan fakta dan informasi yang diperlukan. Peserta diberikan urutan pertanyaan atau pernyataan tertulis melalui kuesioner, yang berfungsi sebagai sarana untuk mengumpulkan data. Seperti yang dinyatakan oleh (Sugiyono 2018:19).

Survei dapat menjadi pendekatan yang efisien untuk mengumpulkan data ketika peneliti memiliki pemahaman yang menyeluruh tentang faktor-faktor yang akan dievaluasi dan telah menetapkan harapan dari responden. (Harlina, 2019: 29). Survei adalah alat yang baik untuk digunakan ketika melakukan survei di area terbatas dengan populasi yang cukup besar.

Sebuah kuesioner berfungsi sebagai alat penilaian yang berharga untuk mengumpulkan data tentang pertemuan Peserta didik atau orang tua dengan pendidikan, dorongan mereka untuk belajar, dan ketersediaan mereka untuk sumber daya belajar, antara lain faktor-faktor. (Febriana, 2021: 51).

Pertanyaan atau pernyataan dalam kuesioner dapat dikategorikan sebagai tertutup atau terbuka, dan dapat disebarluaskan baik secara pribadi atau melalui email melalui internet. Informasi yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dengan melakukan pemeriksaan sampel penelitian melalui kuesioner.

Survei memfasilitasi penciptaan lingkungan yang mempromosikan berbagi data yang tidak terbatas dan tidak bersalah antara peneliti dan responden. Sebuah kuesioner adalah alat penelitian yang digunakan untuk mengukur variabel yang sedang dipelajari, yang disediakan kepada peserta. Oleh karena itu, sangat penting untuk memberikan kuesioner ini untuk mendapatkan hasil yang dapat diandalkan. Untuk memudahkan responden dalam memberikan jawaban mereka, instruksi komprehensif untuk mengisi kuesioner sering diberikan selama distribusi mereka.

Melalui penggunaan skala Likert, perasaan individu terhadap penelitian dinilai. Menurut Sugiyono (2018: 152), skala Likert adalah teknik yang digunakan untuk mengevaluasi pandangan dan tanggapan satu atau lebih individu atau kelompok terhadap berbagai keadaan sosial. Setelah itu, variabel yang akan dievaluasi, melalui penggunaan sistem skor Likert, diubah menjadi indikator variabel. Untuk tujuan membangun berbagai komponen instrumen, indikator bertindak sebagai fondasi. Elemen ini dapat mengambil bentuk pernyataan atau pertanyaan, tergantung pada konteks.

Haddar (2019: 89) mendefinisikan kuesioner tertutup sebagai alat survey di mana pertanyaan-pertanyaan ditentukan sebelumnya dan responden terbatas untuk memilih pilihan jawaban yang ditentukan terlebih dahulu dengan mengetik kotak yang sesuai. Sebelum itu, peserta diminta untuk menunjukkan kondisi saat ini dengan menempatkan tanda cek (✓) di kolom yang disertakan.

Bentuk yang berlaku untuk menilai frekuensi suatu peristiwa, menggunakan skala Likert dengan empat alternatif ("tidak pernah", "langka", "sering," dan "selalu"), adalah kuesioner. (Retnawati, 2016: 14).

Tabel 2. Skala Pengukuran

| Pernyataan Sikap | Item | |
|---------------------------|-------------|-------------------|
| | Baik | Tidak Baik |
| Sangat Setuju (SS) | 4 | 1 |
| Setuju (S) | 3 | 2 |
| Tidak Setuju (TS) | 2 | 3 |
| Sangat Tidak Setuju (STS) | 1 | 4 |

(Sumber : Retnawati, 2016: 14)

Faktor variabel yang akan diukur akan diuraikan melalui beberapa indikator. Indikator ini akan berfungsi sebagai dasar pembuatan item pada instrumen dalam bentuk pernyataan maupun pertanyaan dalam kuesioner. Indikator dalam penelitian ini disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 3. Indikator Variabel Perundungan

| Indikator | Nomor Soal | | Jumlah |
|--|-------------------------------|----------------------------------|--------|
| | Peryataan <i>Favorable</i> | Pernyataan <i>Unfavorable</i> | |
| Fisik (Sidiq et al., 2025). | 2,3,4,7 | 1,5,6 | 7 |
| Verbal (Vinayatri., 2023). | 8,9,10,11,12,14 | 13,15,16,17,18,19 | 12 |
| Secara Resisional (Rosmi et al., 2023). | 20,22,25 | 21,23,24 | 6 |
| Psikologis (Nurunisa., 2024). | 26,27 | 28 | 3 |
| <i>Cyber</i> Perundungan (Suryaningsih et al., 2023) | 29,30,31 | 32,33 | 5 |
| Kultural (Heryanto et al., 2020). | 34,35,37,40 | 36,38,39 | 7 |
| Jumlah | 22 | 18 | 40 |

(Sumber : Menurut Sidiq et al., 2025,Vinayatri., 2023,Rosmi et al., 2023, Nurunisa.,

2024,Suryaningsih et al., 2023 dan Heryanto et al., 2020).

2. Dokumentasi

Hal ini dinyatakan oleh Arikunto (Mukhoyyaroh, 2013: 29) bahwa kata "dokumen" berasal dari kata "dokumen", yang berarti "barang tertulis." Sebagai bentuk dukungan data, dokumentasi mengikuti. Dokumen ini terdiri dari foto dan statistik yang berkaitan dengan Peserta didik. Untuk tujuan memberikan penguatan dan dukungan data, beberapa pendekatan dokumentasi dilakukan dalam penelitian ini.

Tabel 4. Indikator Variabel *Self-Efficacy*

| Indikator | Nomor Soal | | Jumlah Butir Soal |
|---|----------------------------|-------------------------------|-------------------------|
| | Peryataan <i>Favorable</i> | Pernyataan <i>Unfavorable</i> | |
| <i>Level</i> (Indrawati., 2020). | 6,8,17,18,27,33,34 | 24,13,14,16,29,35 | 13 |
| <i>Strength</i> (<u>Nasution., 2020</u>). | 9,10,23,24,37,40 | 12,21,22,29,35,39 | 12 |
| <i>Generality</i> (<u>Fitriani., 2020</u>). | 1,7,11,20,25,36,38 | 3,5,15,19,26,30,32 | 14 |
| Jumlah | 20 | 20 | 40 |

(Sumber : Indrawati, Nasution dan Fitriani 2020: 80)

Instrumen penelitian menggunakan angket atau kuesioner yang pilihan jawabannya berjumlah 40 untuk pertanyaan angket tertutup *self-efficacy* dan 40 untuk pertanyaan angket tertutup Perundungan. Pada setiap variabel hasilnya akan menjadi data utama dalam penelitian

F. Validitas dan Reliabilitas Instrumen

a. Validitas Instrumen

Aspek fundamental validitas terletak pada kemampuan untuk secara akurat mengukur konsep yang diinginkan. Jika nilai-nilai numerik sepakat, dapat ditegaskan bahwa sesuatu valid. Jika tes benar-benar dilakukan, validitasnya dapat dinilai menggunakan teknik korelasi produk-moment. (Haddar, 2019: 59).

Validity tes atau instrumen ditentukan oleh penilaian menyeluruh dari kekuatan argumen teoritis dan empiris yang mendukung hasilnya. Sumber yang disebutkan adalah (Messick., 2016:16).

Nunnally et al. Ada tiga jenis validitas: validitas terkait kriteria, validitas konten, dan validitas konstruksi. Kehadiran validitas saja berfungsi sebagai bukti validitasnya sendiri. Kehadiran tes dapat dinilai dengan memeriksa banyak aspek seperti konten tes, metode menanggapinya, organisasi internalnya, hubungannya dengan faktor lain, dan hasil administrasinya. (Retnawati, 2016: 16).

Validasi data kuesioner dengan menganalisis hasil uji coba setelah melakukan evaluasi validitas konstruk. Studi ini menilai kelayakan kuesioner dengan mengevaluasi validitasnya. Dalam penyelidikan ini, penulis menggunakan rumus produk-moment-Pearson sebagai sarana untuk menentukan validitas konstruk.

Rumus *pearson product moment* :

$$r_{xy} = \frac{n \sum_{xy} - (\sum_x)(\sum_y)}{\sqrt{[N\sum X^2 - (\sum X)^2][N\sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan :

r_{xy} = Angka indeks korelasi ‘r’ *product moment*

n = Jumlah pasangan data

X = Nilai variabel pertama

Y = Nilai variabel kedua

$\sum XY$ = Jumlah hasil perkalian antara X dan Y

$\sum X$ = Jumlah seluruh nilai X

$\sum Y$ = Jumlah seluruh nilai Y

$\sum X^2$ = Jumlah kuadrat dari nilai X

$\sum Y^2$ = Jumlah kuadrat dari nilai Y

(Hidayat, 2021: 12)

Adapun cara menentukan r_{tabel} yakni $df = N - 2$ dengan tingkat signifikan 0.05 setelah itu melihat r_{tabel} yang sudah ditetapkan. Kriteria dalam pengambilan keputusan dalam menentukan uji validitas butir soal sebagai berikut :

Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka butir dikatakan valid

Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka butir dikatakan tidak valid

Validitas adalah metrik yang digunakan untuk memastikan keakuratan atau keaslian data. Untuk menyederhanakan proses penilaian kredibilitas peneliti menggunakan IBM *Statistical Product and Service Solutions* Versi 23.

b. Reliabilitas Instrumen

Menurut (Haddar., (2019: 71) Reliabilitas berhubungan dengan konsistensi alat ukur yang digunakan dalam pengukuran, apabila melakukan pengukuran secara berulang-ulang akan tetap menghasilkan hasil yang tetap sama.

Reliability, seperti didefinisikan oleh Heri Retnawati, adalah koefisien korelasi yang mengukur konsistensi antara dua peringkat

observasi yang diperoleh dari pengujian paralel dalam hasil pengukuran.

Catatan untuk informasi ini adalah Retnawati, 2016, halaman 84.

Perhitungan keandalan tergantung pada pengujian instrumen. Tanpa pengujian, koefisien tidak dapat dihitung. Keandalan dapat ditentukan dengan menggunakan beberapa pendekatan, seperti perhitungan manual, menggunakan Excel, dan menggunakan *Statistical Product and Service Solutions*. SPSS (*Statistical Package for the Social Sciences*). Pendekatan yang digunakan secara luas dan efisien adalah penggunaan *Statistical Product and Service Solutions* (SPSS). Aplikasi perangkat lunak SPSS, singkatan dari *Statistical Product and Service Solutions*, adalah alat fleksibel yang dibuat khusus untuk perhitungan statistik.

Penelitian ini menggunakan rumus Alpha Cronbach untuk menilai tes keandalan. Formula Alpha digunakan untuk menilai keandalan instrumen yang menghasilkan skor di luar kisaran biner 1 dan 0. Ini termasuk instrumen dengan skala polytomous, seperti kuesioner yang menggunakan Skala Likert (1-2-3-4-5). Selain itu, formulir deskripsi skor maksimum dapat bervariasi tergantung pada peneliti (Retnawati, 2016: 91).

Sugiyono (2018: 152) mendefinisikan skala Likert sebagai alat yang digunakan untuk mengukur sikap, pandangan, dan persepsi individu atau kelompok tentang fenomena sosial.

Adapun rumus *Alpha Cronbach* sebagai berikut.

$$: \alpha = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma t^2} \right)$$

Keterangan:

a = koefisien reliabilitas instrumen.

k = banyaknya butir pertanyaan dalam instrumen.

$\sum \sigma i^2$ = jumlah varians butir instrumen.

σt^2 = varians skor total.

(Sumber: Retnawati, 2016: 91)

G. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini, metode yang digunakan adalah analisis kuantitatif.

Satu jenis studi dikenal sebagai analisis kuantitatif, dan ditandai dengan pemrosesan dan pemeriksaan data melalui penerapan metodologi sistematis.

IBM *Statistical Product and Service Solution* (SPSS) Versi 23 adalah alat utama yang digunakan dalam prosedur penelitian.

1. Analisis Deskriptif Data

a. Mean

Rata-rata atau rata-rata data distribusi frekuensi dapat ditemukan dengan menerapkan rumus berikut:

$$Me = \frac{\sum X_i}{f}$$

Keterangan :

Me = Mean (rata-rata)

F = Jumlah Individu

X_i = Nilai ke X_1 sampai ke n

(Kadir, 2016: 57)

b. Median

Untuk mengetahui median, data distribusi frekuensi dapat ditentukan menggunakan rumus berikut :

$$Me = b + p \left(\frac{\frac{1}{2}n - F}{f} \right)$$

Keterangan :

Me = Median

b = Batas bawah kelas median

p = Panjang kelas

n = Jumlah data

F = Jumlah frekuensi kelas-kelas sebelum median

f = Banyak frekuensi kelas median

(Kadir, 2016 : 58)

c. Modus

Untuk mengetahui modus, data distribusi frekuensi dapat ditentukan menggunakan rumus berikut :

$$Mo = b + p \left(\frac{d_1}{d_1 + d_2} \right) \times p$$

Keterangan :

Me = Modus

b = Batas kelas interval dengan frekuensi terbanyak

p = Panjang kelas interval

d_1

= Frekuensi pada kelas modus (frekuensi pada kelas interval

yan terbanyak) dikurangi frekuensi kelas interval terdekat sebelumnya

d_2 = Frekuensi pada kelas modus dikurangi frekuensi kelas

interval terdekat berikutnya

$$\text{d. Varian } S^2 = \frac{\sum f_x^2 - \frac{(\sum f_x)^2}{n}}{n-1}$$

$$\text{e. Standar Deviasi} = \sqrt{S^2}$$

(Sugiyono, 2018 : 52)

2. Uji Asumsi

Tes asumsi adalah tes statistik yang dilakukan untuk melihat apakah ada perbedaan signifikan antara variabel X dan variabel Y.

a. Uji Normalitas

Tes normalitas dilakukan untuk menentukan apakah data yang dianalisis mengikuti distribusi normal atau menyimpang darinya. Untuk mengevaluasi tes normalitas, seseorang dapat menggunakan analisis sistematis yang disediakan oleh IBM *Statistical Product and Service Solutions* (SPSS) Versi 25. Metode yang efektif untuk meningkatkan visibilitas normalitas residual adalah untuk memeriksa grafik plot, yang menggabungkan data yang diamati dengan distribusi yang sangat mirip dengan distribusi normal. Untuk menentukan apakah data berasal dari populasi yang mengikuti distribusi normal, tes Kolmogorov-Smirnov dapat digunakan. Selama tes normalitas, tes Kolmogorov-Smirnov digunakan dengan satu sampel, menggunakan rumus berikut:

$$D_{maks} = |Fo(x) - Sn(x)|$$

Keterangan :

D_{maks} = Deviasi (selisih) maksimum

$Fo(x)$ = Suatu fungsi distribusi kumulatif yang sepenuhnya ditentukan

$Sn(x)$ = Distribusi frekuensi kumulatif yang diobservasi dari suatu sampel random dengan N observasi

(Agus Widodo & Kwardiniya Andawaningtyaas, 2017: 196)

b. Uji Hipotesis

Tes hipotesis selanjutnya bertujuan untuk menentukan signifikansi asosiasi antara variabel X dan variabel Y.

1. Persamaan Regresi Sederhana

Menurut Suliyono (2010: 146), regresi berharga sebagai alat prediksi untuk mengukur sejauh mana hubungan fungsional antara variabel independen (X) dan variabel tergantung. (Y). Analisis regresi berfungsi untuk mengukur seberapa besar hubungan antara variabel tergantung dan variabel independen.

Formula untuk menentukan persamaan regresi dasar adalah sebagai berikut:

$$Y = a + bx$$

Keterangan :

Y = Variabel dependen (variabel yang diprediksikan)

a = Nilai/konstanta (nilai Y apabila $X = 0$)

x = Variabel independen

b = Koefisien regresi (nilai peningkatan ataupun penurunan)

Adapun besaran nilai a dan b ditentukan dengan rumus sebagai berikut :

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{N \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$b = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{N \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

(Simanjutak, 2020: 79)

2. Keberartian dan Kelinearan Regresi

Tes keberartian dan linearitas adalah penilaian prasyarat bagi individu yang menggunakan statistik parametrik. Mengevaluasi prasyarat dari analisis ini untuk memverifikasi bahwa persamaan regresi menunjukkan linearitas dan signifikansi statistik. Linearitas regresi dinilai dengan melakukan analisis varians menggunakan rumus, dengan bantuan IBM *Statistical Product and Service Solution* (SPSS) versi 2. Berikut adalah rumus dan kriteria yang digunakan dalam tes untuk menentukan signifikansi dan linearitas regresi sederhana.

1) Uji Keberartian

Tes makna dilakukan untuk menentukan keberadaan atau tidaknya makna dalam regresi yang berasal dari penelitian.

$$H_0 = \text{Koefisien arah regresi tidak berarti} (b = 0)$$

$$H_a = \text{Koefisien arah regresi berarti} (b \neq 0)$$

Untuk menguji hipotesis dipakai statistik f_{hitung} dibandingkan f_{tabel} untuk taraf kesalahan 5% dengan $dk_{pembilang} = 1$ dan $dk_{penyebut} = n - 2$. Jika $f_{hitung} > f_{tabel}$ maka maka koefisien arah regresi berarti ($b \neq 0$). (Sudjana, 2016: 332)

2) Uji Linearitas

Periksa untuk melihat apakah dua faktor terkait dalam garis lurus (tes linearitas) atau tidak (H_0 linear regulation test). Variabel X dan Y harus memiliki link garis lurus untuk korelasi yang baik. Anda dapat menggunakan tes linearitas untuk memastikan bahwa analisis regresi linear sederhana bekerja.

H_o = Regresi linear

H_a = Regresi non-linear

Untuk menguji f_{hitung} dibandingkan f_{tabel} untuk taraf kesalahan $dk_{pembilang}$ ($k - 2$) dan $dk_{penyebut}$ ($n - k$). Jika $f_{hitung} < f_{tabel}$ maka data berpola linear. (Sudjana, 2016: 334)

3) Koefisien kolerasi pada regresi linear sederhana

Korelasi ini dihitung dengan menggunakan rumus *korelasi produk-moment* (Syafril, 2019: 92) :

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N\sum X^2 - (\sum Y)^2][N\sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Periksa untuk melihat apakah dua faktor terkait dalam kurva lurus (tes linearitas) atau tidak (H_0 .linear control test). Untuk korelasi yang baik, variabel X dan Y harus memiliki garis lurus. Sehingga tes linearitas dapat memastikan bahwa analisis regresi linear sederhana bekerja.

a) Menentukan rumus hipotesis statistik yang sejalan dengan teori penelitian yang telah diusulkan, khususnya:

H_o = Koefisien kolerasi tidak signifikan

H_a = Koefisien kolerasi signifikan

Menentukan taraf nyata $a = 5\%$ dan $dk = n - 2$

Menentukan data menghitung uji statistik yang digunakan rumus :

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan :

t = Nilai t-hitung

r = Nilai koefesien kolerasi

n = Jumlah data pengamatan

(Sugiyono, 2018: 257)

- b) Membandingkan nilai t yang diperoleh terhadap nilai t_{tabel} dengan kriteria jika nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ ditolak yang berarti berpengaruh atau dapat membandingkan nilai signifikan.

H_0 = Terdapat pengaruh

H_a = Tidak terdapat pengaruh

- c) Membuat kesimpulan
- 4) Koefisien determinasi pada regresi linear sederhana

Tingkat dampak variabel X pada variabel Y, yang dinyatakan sebagai persentase (%), disebut sebagai koefisien penentuan. Berikut ini adalah rumus yang digunakan dalam proses menghitung koefisien penentuan:

$$KD = r^2 \times 100$$

Keterangan :

KD = Koefisien determinasi

r = Koefisien kolerasi

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Hasil Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 008 Samarinda Kota Tahun pembelajaran 2024/2025 di Jl. Awang Long, Pasar Pagi Kec. Samarinda Kota, Kota Samarinda, Provinsi Kalimantan Timur. 75242. Sekolah ini terakreditasi dengan kualifikasi A (Unggul) yang didirikan pada tanggal 14 Agustus 1981. Kepala Sekolah Ibu Sunarti S.Pd. dengan jumlah keseluruhan guru dan staf pegawai di SD Negeri 008 samarinda Kota sebanyak 33 orang dan jumlah keseluruhan peserta didik di SD Negeri 008 Samarinda Kota sebanyak 658 peserta didik, dan email sdn008.smdkota@gmail.com. SD Negeri 001 Samarinda Kota yang terletak di Jl. Tirta Kencana Bugis Kec. Samarinda Kota, Kota Samarinda, Provinsi Kalimantan Timur. 75121. Sekolah ini terakreditasi dengan kualifikasi B (Baik) yang didirikan pada tanggal 10 Mei 1982. Kepala Sekolah Bapak Damsiri S.Pd. dengan jumlah keseluruhan guru dan staf pegawai di SD Negeri 001 Samarinda Kota sebanyak 38 orang dan jumlah keseluruhan peserta didik di SD Negeri 001 Samarinda Kota sebanyak 286 peserta didik.

Pada tanggal 19 Maret 2025 penulis mengantar surat izin penelitian yang diberikan oleh fakultas kesekolah yang dituju yaitu SD Negeri 001 Samarinda Kota sebagaimana sekolah tersebut menjadi wadah melaksanakan uji coba instrumen penelitian. Hal ini diterima baik oleh pihak sekolah khususnya diterima langsung oleh Bapak Damsiri S.Pd. selaku kepala sekolah SD Negeri

001 Samarinda Kota. Dari hasil pertemuan dengan kepala sekolah penulis dikenalkan kepada wali kelas IV-A yang bernama Ibu Gina Aulia Safitri S.Pd. dan wali kelas IV-B Bapak Akhsin Kholiker R S.Pd yang kelasnya akan dilaksanakan penelitian. Penulis diberikan kesempatan melakukan penelitian pada tanggal 10 April 2025.

Sebelum penulis melaksanaan uji coba instrumen penelitian dikelas, penulis terlebih dahulu di perkenalan kepada peserta didik oleh wali kelas. Tujuan penulis mengadakan uji coba instrumen penelitian untuk mengetahui apakah pernyataan yang ada dalam angket valid atau tidak valid.

Instrumen penelitian berupa angket dibagikan kepada peserta didik SD Negeri 001 Samarinda Kota untuk Perundungan dan *Self-Efficacy* sebanyak 80 pernyataan dalam bentuk kuisioner dengan skala 4 pilihan SS (Sangat Setuju), S (Setuju), TS (Tidak Setuju), STS (Sangat Tidak Setuju). Peserta didik mengerjakan dengan cara memberikan tanda *checklist* (✓) pada salah satu jawaban yang tersedia. Dari pernyataan peserta didik terdapat hasil berupa pernyataan yang berbeda-beda. Hasil pernyataan tersebut berupa nilai angka (skor) dari pernyataan yang diberikan oleh pendidik untuk mengetahui valid dan tidak valid .

Dari hasil pernyataan Perundungan dan *Self-Efficacy* kelas IV-A dan IV-B SD Negeri 001 Samarinda Kota yang diperoleh melalui instrumen penelitian berupa angket, maka hasil dapat dilihat valid dan tidak valid.

Hasil pernyataan valid dari Perundungan dan *Self-Efficacy* dapat dilihat dari tabel 5 dan 6.

Tabel 5. Kisi-Kisi Instrumen Perundungan yang Valid

| Indikator | Nomor Soal | | Jumlah |
|---|-------------------------------|----------------------------------|--------|
| | Peryataan <i>Favorable</i> | Pernyataan <i>Unfavorable</i> | |
| Fisik (Sidiq et al., 2025). | 2,3,4,7 | 5 | 6 |
| Verbal (Vinayatri., 2023). | 8,9,10,11,12,14 | 13,15,16,18,19 | 11 |
| Secara Resisional (Rosmi et al., 2023). | 20,25 | 21,23,24 | 5 |
| Psikologis (Nurunisa., 2024). | 27 | 28 | 2 |
| <i>Cyber</i> Perundungan (Suryaningsih et al., 2023) | 29,30,31 | 32 | 4 |
| Kultural (Heryanto et al., 2020). | 34,35,37,40 | 36,38,39 | 7 |
| Jumlah | | | 34 |

Kemudian hasil jumlah pernyataan valid Perundungan sebanyak 34 dan diujikan kembali di SD Negeri 008 Samarinda Kota memperoleh hasil validitas sebanyak 34 pernyataan.

Tabel 6. Kisi-Kisi Instrumen *Self-Efficacy* yang Valid

| Indikator | Nomor Soal | | Jumlah Soal |
|---|--------------------------------|----------------------------------|----------------|
| | Pernyataan <i>Favorable</i> | Pernyataan <i>Unfavorable</i> | |
| <i>Strength</i> (<u>Nasution.., 2020</u>). | 17,18,33,34 | 2,13,14,28,31 | 9 |
| <i>Generality</i> (<u>Fitriani., 2020</u>). | 9,24,40 | 12,22,29 | 6 |
| <i>Level</i> (Indrawati., 2020). | 1,7,11,36 | 3,5,15,19,30,26 | 10 |
| Jumlah | | | 25 |

Kemudian hasil jumlah pernyataan valid *Self-Efficacy* sebanyak 25 dan diujikan kembali di SD Negeri 008 Samarinda Kota memperoleh hasil validitas sebanyak 25 pernyataan..

Kemudian penulis melaksanakan penelitian lanjutan pada tanggal 12 April 2025, penulis mengantar suart izin penelitian yang diberikan oleh fakultas kesekolah yang dituju yaitu SD Negeri 008 Samarinda Kota sebagaimana sekolah tersebut menjadi tujuan penelitian ini berlangsung. Hal ini diterima baik oleh pihak sekolah khususnya diterima langsung oleh Ibu Sunarti S.Pd. selaku kepala sekolah SD Negeri 008 Samarinda Kota. Dari hasil pertemuan dengan kepala sekolah penulis dikenalkan kepada wali kelas IV-A yang bernama Ibu Rasidah S.Pd , wali kelas IV-B yang bernama Muhammad Ardani,S.Pd ,wali kelas IV-C Fuad,S.Pd ,wali kelas IV-D Yuli Kurniati,S.Pd. kelasnya akan dilaksanakan penelitian. Penulis diberikan kesempatan melakukan penelitian pada tanggal 12 April 2025.

Sebelum penulis melaksanaan penelitian di kelas, penulis terlebih dahulu di perkenalan kepada peserta didik oleh wali kelas. Tujuan penulis mengadakan untuk mengetahui apakah pernyataan yang ada dalam angket menghasilkan nilai mean, median, modus, normalitas, homogenitas, persamaan regresi sederhana, keberartian dan kelinearan regresi, t_{hitung} dan koefisien determinasi. Instrumen penelitian berupa angket dibagikan kepada peserta didik SD Negeri 008 Samarinda Kota untuk Perundungan sebanyak 34 pernyataan dan *Self-Efficacy* sebanyak 25 pernyataan dalam bentuk kuisioner dengan skala 4 pilihan SS (Sangat Setuju), S (Setuju), TS (Tidak Setuju), STS (Sangat Tidak Setuju). Peserta didik mengerjakan dengan cara memberikan tanda (✓) pada salah satu jawaban yang tersedia. Dari pernyataan peserta didik terdapat hasil berupa pernyataan yang berbeda-beda. Hasil pernyataan tersebut berupa nilai angka (skor) dari pernyataan yang diberikan oleh pendidik untuk mengetahui nilai mean, median, modus, normalitas, homogenitas, persamaan regresi sederhana, keberartian dan kelinearan regresi, t_{hitung} dan koefisien determinasi.

B. Hasil Uji Hipotesis/Jawaban Pertanyaan Penelitian

1. Analisis Uji Validitas

Sebelum memulai penelitian di SD Negeri 008 Samarinda Kota, penulis melakukan tes preliminer pada instrumen penelitian. Penulis melakukan uji coba instrumen penelitian di SD Negeri 001 Samarinda Kota pada 20 Maret 2025 Para peserta dalam percobaan instrumen penelitian adalah 55 peserta didik pada kelas IV-A. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menentukan validitas klaim dalam kuesioner, untuk menentukan kesesuaian mereka untuk

penelitian masa depan. Item pernyataan yang tidak valid dalam kuesioner dapat dihapus, sementara item pernyataan yang valid dapat digunakan dalam studi berikutnya untuk mengumpulkan data. Lampiran ini berisi data validitas.

Ketentuan validitas instrumen diukur berdasarkan kriteria validitas yang menyatakan jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka butir pernyataan dikatakan valid sebaliknya $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka butir pernyataan dikatakan tidak valid. Dapat diketahui bahwa r_{tabel} menggunakan taraf signifikan α sebesar 0,05 atau 5% dengan n sebanyak 55 responden yaitu 0,266. Untuk mempermudah menguji instrumen validitas penelitian menggunakan MS Excel dan IBM *Statistical Product and Service Solutions (SPSS)* Versi 30.

Studi ini memiliki dua variabel: variabel (X) Perundungan dan variable (Y) *Self-Efficacy*. Setiap variabel diberikan skor 40 poin berdasarkan pernyataan, yang kemudian dievaluasi pada peserta didik. Hasil yang dihasilkan dari uji validitas adalah sebagai berikut:

Uji Validitas Perundungan

Berdasarkan hasil pengujian validitas pada angket Perundungan maka diperoleh butir pernyataan yang valid sebanyak 34 butir pernyataan dengan jumlah pernyataan *favorable* (baik) 20 butir dan jumlah pernyataan *unfavorable* (tidak baik) 14 butir.

Tabel 7. Kisi-Kisi Instrumen Perundungan yang Valid

| Indikator | Nomor Soal | | Jumlah |
|---|-------------------------------|----------------------------------|--------|
| | Peryataan <i>Favorable</i> | Pernyataan <i>Unfavorable</i> | |
| Fisik (Sidiq et al., 2025). | 2,3,4,7 | 5 | 6 |
| Verbal (Vinayatri., 2023). | 8,9,10,11,12,14 | 13,15,16,18,19 | 11 |
| Secara Resisional (Rosmi et al., 2023). | 20,25 | 21,23,24 | 5 |
| Psikologis (Nurunisa., 2024). | 27 | 28 | 2 |
| <i>Cyber</i> Perundungan (Suryaningsih et al., 2023) | 29,30,31 | 32 | 4 |
| Kultural (Heryanto et al., 2020). | 34,35,37,40 | 36,38,39 | 7 |
| Jumlah | | | 34 |

Dan berdasarkan hasil pengujian validitas pada angket Perundungan terdapat pula butir pernyataan yang tidak valid sebanyak 6 butir penyataan dengan jumlah pernyataan *favorable* (baik) 2 butir dan jumlah penyataan *unfavorable* (tidak baik) 4 butir.

1) Uji Validitas *Self-Efficacy*

Berdasarkan hasil pengujian validitas pada angket *Self- Efficacy* maka diperoleh butir pernyataan yang valid sebanyak 25 butir penyataan dengan jumlah pernyataan *favorable* (baik) 13 butir dan jumlah penyataan *unfavorable* (tidak baik) 12 butir.

Tabel 8. Kisi-Kisi Instrumen *Self-Efficacy* yang Valid

| Indikator | Nomor Soal | | Jumlah |
|--|--------------------------------|----------------------------------|--------|
| | Pernyataan <i>Favorable</i> | Pernyataan <i>Unfavorable</i> | |
| <i>Level</i> (Indrawati., 2020). | 17,18,33,34 | 26,13,14,29 | 8 |
| <i>Strength</i> (<u>Nasution.</u> , 2020). | 2,9,24,40 | 12,22,29 | 7 |
| <i>Generality</i> (<u>Fitriani.</u> , 2020). | 1,7,11,36,24 | 3,5,15,19,30 | 10 |
| Jumlah | | | 25 |

Dan berdasarkan hasil pengujian validitas pada angket *Self-Efficacy* terdapat pula butir pernyataan yang tidak valid sebanyak 15 butir penyataan dengan jumlah pernyataan *favorable* (baik) 10 butir dan jumlah penyataan *unfavorable* (tidak baik) 5 butir.

a. Analisis Uji Reliabilitas

Setelah administrasi tes validitas, penulis melanjutkan untuk mengelola tes keandalan pada instrumen penelitian. Uji keandalan adalah urutan pengukuran yang menunjukkan hasil yang konsisten ketika perangkat pengukur digunakan secara sering. Tes keandalan dilakukan untuk mengevaluasi tingkat konsistensi dalam jawaban yang diberikan atau konsistensinya yang akan dievaluasi setiap kali kuesioner diberikan.

Perhitungan yang digunakan untuk penilaian keandalan dalam penelitian ini diperoleh dari Versi 30 dari IBM *Statistical Product and Service Solutions*

(SPSS). Metode analisis yang digunakan adalah *Alpha Cronbach*. Keandalan pengambilan keputusan dianggap secara fundamental dapat diandalkan ketika koefisien keandalan melebihi ambang batas yang ditetapkan oleh *Alpha Cronbach*. 0,6 adalah koefisien *Alpha Cronbach*. Cita-cita ini berasal dari publikasi Kusumah tahun 2012, lebih tepatnya pada halaman 8.

1) Uji Reliabilitas Perundungan

Berdasarkan hasil pengujian reliabilitas pada angket Perundungan maka diperoleh hasil dari r_{hitung} sebesar 0,872 dari N of items 40. Maka dapat disimpulkan bahwa angket dinyatakan reliabel karena nilai yang diperoleh lebih dari nilai *Cronbach's Alpha* yakni 0,6.

Tabel 9. Hasil Reliabilitas Perundungan

| Cronbach's Alpha | N of Items |
|------------------|------------|
| 0,872 | 40 |

Uji Reliabilitas *Self-Efficacy*

Berdasarkan hasil pengujian reliabilitas pada angket *Self-Efficacy* maka diperoleh hasil dari r_{hitung} sebesar 0,730 dari N of items 40. Maka dapat disimpulkan bahwa angket dinyatakan reliabel karena nilai yang diperoleh lebih dari nilai *Cronbach's Alpha* yakni 0,6.

Tabel 10. Hasil Reliabilitas *Self-Efficacy*

| Cronbach's Alpha | N of Items |
|------------------|------------|
| 0,730 | 40 |

Tabel 11. Hasil Mean, Median dan Modus

| Variabel | N | Mean | Median | Modus | Std.Deviation | Variance |
|----------------------|----------|-------------|---------------|--------------|----------------------|-----------------|
| Perundungan | 92 | 78,67 | 77,00 | 73 | 14,905 | 222,156 |
| Self-Efficacy | 92 | 68,87 | 67,50 | 64 | 7,561 | 57,170 |

Berdasarkan hasil analisis deskriptif pada data Perundungan maka dapat diambil kesimpulan bahwa dari N 92 memperoleh hasil mean sebesar 78,67 median sebesar 77,00 dan modus sebesar 73 Pada hasil analisis deskriptif pada *Self-Efficacy* maka dapat diambil kesimpulan bahwa dari N 92 memperoleh hasil mean sebesar 68,87 median sebesar 67,50 dan modus sebesar 64

B. HASIL UJI HIPOTESIS

1. Uji Asumsi

a. Uji Normalitas

Untuk menentukan apakah data yang akan dianalisis normal atau abnormal, tes normalitas dilakukan. Tes normalitas Kolmogorov-Smirnov dapat ditentukan dengan menggunakan analisis sistematis IBM *Statistical Product and Service Solutions* (SPSS) versi 30.

Tabel 12 Hasil Uji Normalitas

One-Sam Kolmogorov-Smirnov Test

| N | Sig. 2 |
|----------|---------------|
| 92 | 0,030 |

Berdasarkan hasil pengujian normalitas pada variabel (X) Perundungan dan variabel (Y) *Self-Efficacy* maka dapat diambil kesimpulan bahwa data berdistribusi normal maka kriteria pengujian hipotesis *Ha* diterima karena nilai yang diperoleh dari sebesar 0,030

yang berarti nilai yang diperoleh lebih daripada taraf signifikan 0,05 atau 5%.

b. Uji Persamaan Regresi Sederhana

Untuk menentukan kekuatan hubungan antara variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y), tes persamaan regresi langsung dilakukan. Tes persamaan regresi dasar dapat ditentukan dengan menggunakan fitur analisis sistematis dari versi 30 dari IBM *Statistical Product and Service Solutions*. (SPSS).

Diperoleh persamaan sebagai berikut :

$$Y = a + bx$$

$$Y = 79,291 + 0,132x$$

Hasil persamaan regresi sederhana yang diperoleh yaitu, $Y = 79,291 + 0,132x$ maka dapat dikatakan nilai konstanta positif ($a = 79,291$) menunjukkan pengaruh positif variabel perundungan. Nilai $79,291 + 0,132x$ adalah nilai koefisien regresi variabel perundungan terhadap variabel *self-efficacy* artinya jika variabel X mendapatkan peningkatan satu pada satuan, oleh karena itu Y akan terjadi peningkatan dengan nilai $0,132x$ atau 0,132%.

c. Uji Keberartian dan Kelinearan Regresi

Tes linearitas regresi dilakukan untuk memastikan signifikansi hasil regresi. Tes regresi dasar dapat dilakukan dengan menggunakan versi 30 dari IBM Statistical Product and Service Solutions (SPSS) analisis sistematis.

Tabel 13 Hasil Uji Kelinearan Regresi

| | |
|----------------------------------|-------|
| <i>Deviantion from Linearity</i> | 0,001 |
|----------------------------------|-------|

Berdasarkan hasil pengujian kelinearan regresi pada perundungan dan *self-efficacy* maka dapat diambil kesimpulan bahwa tidak terdapat hubungan linear antara variabel perundungan terhadap *self-efficacy* karena nilai yang diperoleh dari nilai *Deviation from Linearity* sebesar 0,001 yang berarti nilai yang diperoleh kurang daripada taraf signifikan 0,05 atau 5%.

d. Uji Koefisien Kolerasi pada Regresi Linear Sederhana

Dalam regresi linear langsung, tes koefisien korelasi digunakan untuk mengidentifikasi tingkat kedekatan dan korelasinya antara variabel tergantung (Y) dan variabel independen (X). Tes persamaan regresi dasar dapat ditentukan dengan menggunakan fitur analisis sistematis dari versi 30 dari IBM *Statistical Product and Service Solutions* (SPSS).

Tabel 14 Hasil Koefisien Kolerasi pada Regresi Linear Sederhana

| N | <i>Pearson Correlation</i> | Sig |
|----|----------------------------|-------|
| 92 | -0,261 | 0,012 |

Berdasarkan hasil pengujian koefisien kolarasi pada regresi linear sederhana nilai signifikan perundungan sebesar 0,012 dan nilai signifikan perundungan sebesar 0,012 maka nilai signifikan diartikan tidak memiliki hubungan atau berkolerasi yang berarti nilai yang diperoleh lebih daripada taraf signifikan 0,05 atau 5%.

Nilai *pearson corelation* perundungan dan *self-efficacy* adalah -0,261 bentuk hubungan *pearson corelation* adalah Negatif. Derajat hubungan -0,261 termasuk dalam hubungan kolerasi lemah. *Pearson corelation* dengan r_{hitung} pada penelitian ini *pearson corelation* adalah -0,261 sedangkan t_{tabel} dari N 92 adalah 0,202 maka *pearson corelation* dengan t_{tabel} memiliki hubungan.

e. Uji t_{hitung}

Tabel 15 Hasil Uji t_{hitung}

| t_{hitung} | Sig |
|--------------|-------|
| -2,566 | 0,012 |

Pada hasil pengujian t_{hitung} diperoleh nilai t sebesar -2,566 dengan taraf signifikan 0,012 maka kriteria pengujian hipotesis H_0 diterima karena taraf signifikan yang diperoleh sebesar 0,012 yang berarti nilai kurang daripada taraf signifikan 0,05 yakni 1,66196 maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh pada variabel perundungan terhadap variabel *self-efficacy*.

f. Uji Koefisien Determinasi

Tabel 16 Hasil Koefisien Determinasi

| R | R Square |
|-------|----------|
| 0,261 | 0,068 |

Tabel yang disediakan menjelaskan bahwa korelasi atau hubungan (R) memiliki magnitud 0,261. Berdasarkan hasil yang diperoleh, koefisien deterjen minimum (R square) adalah 0,068 yang menunjukkan bahwa 68% dari varian dalam variabel tergantung

Perundungan dapat dikaitkan dengan variabel independen *self-efficacy*.

C. PEMBAHASAN

Tujuan penelitian ini adalah untuk menentukan apakah variabel Perundungan memiliki efek pada *Self-efficacy* peserta didik pada kelas IV SD Negeri 008 Samarinda Kota .

Hasil persamaan regresi sederhana yang diperoleh yaitu, $Y = 73,291 + 0,132x$ maka dapat dikatakan nilai konstanta positif ($a = 73,291$) menunjukkan pengaruh positif variabel perundungan. Nilai $73,291 + 0,132x$ adalah nilai koefisien regresi variabel perundungan terhadap variabel *self-efficacy* artinya jika variabel X mendapatkan peningkatan, oleh karena itu Y akan terjadi peningkatan dengan nilai $0,132x$ atau $0,132\%$.

Berdasarkan hasil pengujian koefisien kolarasi pada regresi linear sederhana nilai signifikan perundungan sebesar -0,261 dan nilai signifikan *Self-efficacy* sebesar 0,012 maka nilai signifikan diartikan tidak memiliki hubungan atau berkolerasi yang berarti nilai yang diperoleh lebih daripada taraf signifikan 0,05 atau 5%.

Nilai *pearson corelation* perundungan dan *self-efficacy* adalah -0,261 bentuk hubungan *pearson corelation* adalah negatif Derajat hubungan -0,261 tidak termasuk dalam hubungan kolerasi lemah. *Pearson corelation* dengan r_{hitung} pada penelitian ini *pearson corelation* adalah -0,261 sedangkan t_{tabel} dari N 92 adalah 0,202 maka *pearson corelation* dengan t_{tabel} memiliki hubungan.

Pada hasil pengujian t_{hitung} diperoleh nilai t sebesar -2,566 dengan taraf signifikan 0,012 maka kreteria pengujian hipotesis H_a diterima karena taraf

signifikan yang diperoleh sebesar 0,012 yang berarti nilai kurang daripada taraf signifikan 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh pada variabel perundungan terhadap variabel *self-efficacy*.

Koefisien determinasi menunjukkan bahwa korelasi atau hubungan memiliki magnitud 0,261. Berdasarkan hasil yang diperoleh, koefisien deterjen minimum (R square) adalah 0,068 yang menunjukkan bahwa 68% dari varian dalam variabel tergantung (Bullying) dapat dikaitkan dengan variabel independen (Self-Efficacy).

Berdasarkan hasil penelitian Perundungan berpengaruh terhadap *self-efficacy*, dimana perundungan dan *self-efficacy* yang dimiliki oleh peserta didik kelas IV di SD Negeri 008 Samarinda Kota.

Mereka melihat kegagalan sebagai tantangan yang dapat diatasi, bukan sebagai akhir dari usaha mereka. Ini meningkatkan *Self-Efficacy* karena mereka lebih mampu bangkit kembali setelah mengalami kegagalan, dengan demikian para siswa memiliki sikap ulet dan tidak mudah putus asa dalam mengalami kegagalan dan terus menerus kembali mencoba. Peserta didik yang memiliki *Self-Efficacy* yang rendah tidak tahan terhadap tekanan, sehingga para siswa merasa tertekan dan pada akhirnya mereka menjadi stress dan menyebabkan peserta didik sulit untuk maju (Wiwit, 2016: 217).

Perundungan memengaruhi jenis kegiatan dan lingkungan, jenis ketarampilan yang ingin dilatih oleh peserta didik dan yang akan dipelajari, seberapa ulet dan gigih siswa dalam menghadapi tantangan dan tekanan yang dialami, Siswa dengan *self-efficacy* yang tinggi cenderung meningkat tentang informasi kemampuan dirinya. Keyakinan diri dapat meningkat jika informasi yang diterima adalah informasi positif dan sebaliknya keyakinan diri dapat menurun jika informasi yang diterima

adalah informasi negatif (Yulianti, 2020: 16-17), sehingga apapun jenis kegiatan, keterampilan yang ingin dilatih dapat tercapai karena kegigihan peserta didik dalam menghadapi tantangan dan tekanan . Hal lainnya yang bepengaruh terhadap Perundungan yaitu karakteristik individu rendahnya empati, kontrol diri yang buruk di sekolah, apabila mendapatkan Perundungan maka akan semakin rendah kemampuan *self-efficacy*, ketika mendapatkan Perlakuan yang baik maka tinggi nilai kemampuan *self-efficacy*.

Pentingnya *self-efficacy* harus dimiliki siswa agar terhindar dari perundungan. *self-efficacy* yang kuat membantu seseorang untuk tetap berusaha bahkan setelah mengalami kegagalan. Ketika seseorang mampu bangkit kembali dan terus berusaha meskipun rintangan, hal ini dapat meningkatkan *self-efficacy*. Siswa belajar bahwa kegagalan bukanlah akhir dari segalanya, melainkan suatu kesempatan untuk belajar dan meningkatkan kemampuan. Peserta didik yang tahan terhadap tekanan melihat bahwa tantangan tersebut harus diselesaikan sampai tuntas dan berhasil oleh karena itu kegagalan yang dialami siswa dengan *Self-Efficacy* yang tinggi, mereka menganggap itu sebagai tantangan yang dapat diatasi, bukan sebagai akhir dari usaha mereka. Hal ini dapat meningkatkan *Self-Efficacy* karena mereka lebih mampu bangkit kembali setelah mengalami kegagalan, dengan demikian para siswa memiliki sikap ulet dan tidak mudah putus asa dalam mengalami kegagalan dan terus menerus kembali mencoba (Wiwit, 2016: 217).

Menurut Stoltz (Wiwit, 2016: 217) Perundungan yang tinggi juga dapat menurunkan motivasi yang berkelanjutan. Penurunan Motivasi dari dalam diri dan yang diberikan oleh orang lain dapat menunda keberhasilan seseorang, sehingga

menjadi pendorong penting dalam pembentukan dan pemeliharaan *self-efficacy* yang positif. Ketika seseorang siswa termotivasi untuk mencapai tujuan mereka, keyakinan dalam kemampuan diri mereka cenderung tetap tinggi (Yulianti, 2020: 16-17).

Hasil penelitian ini sejalan dengan teori yang dikemukakan Stolz (Wiwit, 2016: 217) yang menyatakan bahwa Prundungan dapat memengaruhi *Self-Efficacy* yaitu perubahan yang selalu menyertai kehidupan sehari-hari peserta didik yang menerima perubahan sebagai tantangan dan peluang, sedangkan bagi peserta didik yang tidak menerima perubahan akan menganggap bahwa perubahan tersebut sebagai beban dan ancaman. *Self-efficacy* menciptakan keyakinan dalam kemampuan individu untuk mengatasi tantangan dan mengatasi hambatan. Jika seseorang yakin bahwa mereka memiliki kemampuan untuk mencapai tujuan mereka, mereka cenderung lebih termotivasi dan lebih percaya diri, serta hal tersebut akan membawa dan merangkul perubahan.

Hal ini diperkuat dengan pendapat (Sabil, 2023 : 8) yang menyatakan bahwa peserta didik dengan *self-efficacy* yang tinggi cenderung terlibat dalam berbagai aktivitas, sehingga memperkaya dan menambah lebih banyak penguasaan yang dapat meningkatkan *self-efficacy*, sedangkan peserta didik dengan *self-efficacy* yang rendah, memiliki sikap mudah menyerah dan menunjukkan penguasaan, sehingga memiliki *self-efficacy* yang rendah.

D. KETRBATASAN PENELITIAN

Keterbatasan dalam penelitian ini yaitu penelitian ini dilakukan dalam waktu yang singkat sehingga tidak bisa mengumpulkan data yang lebih beragam. Kedua ukuran sampel yang terbatas yang dimana sampel penelitian pada penelitian ini melibatkan 92 peserta didik yang terdiri dari 4 kelas yaitu kelas IV-A, IV-B, IV-C dan IV-D yang dimana peserta didiknya banyak tidak hadir karena baru sekolah kembali setelah libur panjang. Yang ketiga data dikumpulkan melalui kuesioner atau angket yang beresiko seperti kecenderungan peserta didik menjawab atau mengisi tidak sesuai dengan yang dialaminya sehingga data yang di kumpulkan menjadi tidak akurat.

BAB V

SIMPULAN,IMPLIKASI DAN SARAN

A. Simpulan

Studi ini adalah upaya untuk mengetahui bagaimana Perundungan mempengaruhi *Self-Efficacy* (keyakinan diri) pada kelas IV SD negeri 008 Samarinda Kota. Berdasarkan hasil penelitian dan penelitian ini dapat dilihat pada berikut:

1. Hasil persamaan regresi sederhana yang diperoleh yaitu, $Y = 73,291 + 0,132x$ maka dapat dikatakan nilai konstanta positif ($a = 73,261$) menunjukkan pengaruh positif variabel perundungan. Nilai $73,291 + 0,132x$ adalah nilai koefisien regresi variabel perundungan terhadap variabel *self-efficacy* artinya jika variabel X mendapatkan peningkatan, oleh karena itu Y akan terjadi peningkatan dengan nilai $0,132x$ atau $0,132\%$.
2. Hasil pengujian uji-t menyatakan bahwa terdapat pengaruh pada variabel perundungan terhadap variable *self-efficacy*, berdasarkan nilai t_{hitung} diperoleh nilai t sebesar $-2,566$ dengan taraf signifikan $0,012$ maka kriteria pengujian hipotesis H_0 diterima karena taraf signifikan yang diperoleh sebesar $0,012$ yang berarti nilai kurang daripada taraf signifikan $0,05$ yakni $1,66196$ maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh pada variabel perundungan terhadap variabel *self-efficacy*.

B. IMPLIKASI

Temuan bahwa perundungan berpengaruh secara signifikan terhadap *self-efficacy* peserta didik menunjukkan bahwa faktor lain mungkin lebih dominan dalam membentuk keyakinan diri siswa. Hal ini dapat mengindikasikan bahwa beberapa peserta didik memiliki mekanisme pertahanan diri, dukungan sosial, atau resilien yang cukup kuat untuk menangkal dampak negatif dari perundungan.

Implikasinya, upaya peningkatan *self-efficacy* tidak hanya dapat difokuskan pada pencegahan perundungan, tetapi juga melalui program penguatan karakter, peningkatan dukungan sosial dari keluarga dan teman sebaya, serta pembinaan mental dan emosional yang menyeluruh di lingkungan sekolah.

C. SARAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai hubungan antara perundungan dan *self-efficacy* peserta didik, peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Untuk Sekolah dan Guru

Diharapkan pihak sekolah dapat menciptakan lingkungan belajar yang aman dan nyaman bagi seluruh peserta didik. Guru sebagai garda terdepan di kelas perlu lebih peka terhadap indikasi perundungan serta memberikan perhatian khusus kepada siswa yang menunjukkan tanda-tanda penurunan *self-efficacy*.

2. Untuk Orang Tua

Orang tua diharapkan dapat menjalin komunikasi yang terbuka dengan anak-anak mereka, serta memberikan dukungan emosional agar anak merasa dihargai dan didengarkan. Dengan adanya dukungan dari keluarga, dampak negatif dari perundungan terhadap *self-efficacy* dapat diminimalkan.

3. Untuk Peserta Didik

Peserta didik diharapkan dapat saling menghargai dan menjaga hubungan sosial yang sehat di lingkungan sekolah. Selain itu, siswa perlu diberikan pemahaman mengenai pentingnya menghargai diri sendiri dan orang lain, serta bagaimana cara menghadapi situasi perundungan secara bijak.

4. Untuk Peneliti Selanjutnya

Penelitian selanjutnya disarankan untuk menggali faktor-faktor lain yang memengaruhi *self-efficacy* peserta didik, seperti dukungan sosial, pola asuh, atau lingkungan sekolah. Penelitian dengan pendekatan kualitatif juga dapat dilakukan untuk memahami lebih dalam pengalaman subjektif korban perundungan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Kharis. (2021). Dampak Bullying Terhadap Perilaku Remaja Masa Kini. *Jurnal Intervensi Sosial Dan Pembangunan (JISP)*, 2(1).
- Alvia Amri, Z., Indrawati, L., Sulistyowati, Y., & Susanti, R. (2024). Hubungan Persepsi Pasien Terkait Kualitas Pelayanan Dengan Minat Kunjungan Ulang di Rawat Jalan RSUP Persahabatan Tahun 2023. *Jurnal Manajemen Dan Administrasi Rumah Sakit Indonesia (Marsi)*, 8(1), 33–43.
- Arifin, N. (2018). Upaya Meningkatkan Self-Efficacy Siswa Dalam Pembelajaran Matematika Melalui Problem Based Learning. *Nurdin Arifin. Jurnal Pendas Mahakam*, 3(3), 255–266.
- Christina, A. (2020). Penerapan Online Assesment untuk Penilaian Aktualisasi Nilai-nilai Pendidikan Karakter Berbasis Evaluasi Tugas Perkembangan dengan Teknik Survei Daring di SMA Al Hikmah Boarding School Batu. *Seminar Nasional Daring IIBKIN 2020*, 35–46.
- Citriadin, Y. (2014). *Pengantar Pendidikan*. 1–4.
- D. Prasetya. (n.d.). *Effectiveness of Academic Self-Efficacy and Pancasila Value Education in Reducing Bullying Behavior*.
- Darmawan, I. (2018). Pandangan dan Konsep Pendidikan Ki Hadjar Dewantara. [Https://Www.Researchgate.Net/Publication/320322205](https://Www.Researchgate.Net/Publication/320322205), 3(July), 119–129. https://www.researchgate.net/profile/I-Putu-Darmawan/publication/320322205_Pandangan_dan_Konsep_Pendidikan_Ki_Hadjar_Dewantara/links/5b40241da6fdccbcf90670e0/Pandangan-dan-Konsep-Pendidikan-Ki-Hadjar-Dewantara.pdf
- Dewi Afifah, M., Rakhmat Riyadi, A., & Mulyasari, E. (2019). Hubungan perhatian orang tua dalam kegiatan belajar dengan prestasi belajar siswa sd. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 4(3), 218–228.
- Fajar Al Arif Fitriana, M. N., & Fauzi, A. (2023). Analisis Tindak Perundungan Siswa Sekolah Dasar dan Upaya Penanggulangannya. *Yustisia Tirtayasa : Jurnal Tugas Akhir*, 3(3), 287.
- Ghimby, A. D. (2024). Pengaruh Kecerdasan Emosional dan Self Efficacy Terhadap Hasil Belajar Sejarah Siswa. *JOEL Journal of Educational and Language Research*, 3(8), 381–394.
- Made. (2020). *Metode penelitian kuantitatif dan kualitatif anak hebat di Indonesia*. 2.
- Indrawati, Fiqi Annisa, & Wardono. (2019). Pengaruh self efficacy Terhadap kemampuan literasi matematika dan pembentukan kemampuan 4C. *Prisma, Prosiding Seminar Nasional Matematika*, 2, 247–267.
- Junaidi Junaidi. (n.d.). *Sosialisasi Menciptakan Lingkungan Sekolah Yang Bebas Dari Perundungan Di SD Negeri Karangasem*.
- Ki. Hajar Dewantara, 2019. (n.d.). *Pembelajaran Berdiferensi untuk Memfasilitasi Keragaman Peserta Didik dalam Mencapai Target Kurikulum*.
- Larozza, Z., Hariandi, A., & Sholeh, M. (2023). Strategi Guru dalam Mengatasi Perilaku Perundungan (Bullying) melalui Pendidikan Karakter pada Siswa Kelas Tinggi SDN 182/I Hutan Lindung. *JIIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 6(7), 4920–4928.

- Noya, A., Taihuttu, J., Kiriwenno, E., & Kiriwenno Analisis Faktor-Faktor Penyebab Perilaku Bullying Pada Remaja, E. (2024). Analisis Faktor-Faktor Penyebab Perilaku Bullying Pada Remaja Sitasi. *Humanlight Journal of Psychology*. Juni, 5(1), 1–16.
- Nursasari, N. (2017). Penerapan Antisipasi Perundungan (Bullying) pada Sekolah Dasar di Kota Tenggarong. *SYAMIL: Jurnal Pendidikan Agama Islam (Journal of Islamic Education)*, 5(2).
- Pristiwanti et al., 2022. (n.d.). *Kebijakan Pendidikan Hakikat Kebijakan Pendidikan*.
- Puspitaningtyas. (2016). Penelitian Kuantitatif, Metode Penelitian Kuantitatif. *Google Books, April 2016*, 110.
- Ramadhan, R. (2020). Pengukuran Self-Efficacy Siswa Dalam Pembelajaran Matematika Di Smk Negeri 6 Medan. *Jurnal Pionir LPPM Universitas Asahan*, 7.
- Setiawan, D. (2022). Persepsi Siswa Terhadap Pencegahan Dan Perawatan Cedera Dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani. *Jurnal Olahraga Dan Kesehatan Indonesia*, 2(2), 137–143.
- Shudur, M. (2019). Manfaat Belajar Kelompok dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa. *Sumbula: Jurnal Studi Keagamaan, Sosial Dan Budaya FAI Undar Jombang*, 4(2), 328–346.
- Sosial, B. H., & Sosial, C. P. (n.d.). *Hubungan Sosial dan Pranata Sosial*. 6–9.
- Sutaris, S. (2022). Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas Iv Semester Ii Dengan Penerapan Tutor Sebaya Dalam Pengajaran Remedial Sd Negeri 10 Penarik Tahun Pelajaran 2019/2020. *Jurnal Syntax Admiration*, 3(4), 571–588.
- Sabil, Rozi A. (2023). *Efikasi Diri Membangun Kesuksesan Dalam Manajemen Perbankan*. Yogyakarta: PT. Nas Media Indonesias
- Tuasikal, J. M. S., Pautina, M. R., & Idriani, I. (2023). Penerapan Teknik Konseling Kreatif Berwawasan Budaya Untuk Mencegah Perilaku Perundungan Pada Siswa. *Jurnal Pengabdian* ..., 01(02), 49–56.
- Wiwit, S. K.W. (2016). *Self-efficacy Mahapeserta didik Asing*. Ilmiah Psikologi, III, 213-224.
- Yulianti, M.A. (2020). *Pengaruh Gaya Mengajar Terhadap Self-Efficacy Peserta Didik Kelas V di SDN 006 Samarinda Ulu Tahun Pembelajaran 2019/2020*. Skripsi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda.

LAMPIRAN

Lampiran 1 : Kisi-Kisi Instrumen Perundungan sebelum Uji Validasi

Kisi-Kisi Instrumen Perundungan (*Perundungan*)

| Indikator | Nomor Soal | | Jumlah |
|--|-------------------------------|----------------------------------|--------|
| | Peryataan <i>Favorable</i> | Pernyataan <i>Unfavorable</i> | |
| Fisik (Sidiq et al., 2025). | 2,3,4,7 | 1,5,6 | 7 |
| Verbal (Vinayatri., 2023). | 8,9,10,11,12,14 | 13,15,16,17,18,19 | 12 |
| Secara Resional (Rosmi et al., 2023). | 20,22,25 | 21,23,24 | 6 |
| Psikologis (Nurunisa., 2024). | 26,27 | 28 | 3 |
| <i>Cyber</i> Perundungan (Suryaningsih et al., 2023) | 29,30,31 | 32,33 | 5 |
| Kultural (Heryanto et al., 2020). | 34,35,37,40 | 36,38,39 | 7 |
| Jumlah | 22 | 18 | 40 |

Lampiran 2 : Kisi-Kisi Instrumen *Self-Efficacy* sebelum Uji Validasi

Kisi-Kisi Instrumen *Self-Efficacy* (Kepercayaan Diri)

| Indikator | Nomor Soal | | Jumlah Butir Soal |
|---|----------------------------|-------------------------------|-------------------------|
| | Peryataan <i>Favorable</i> | Pernyataan <i>Unfavorable</i> | |
| <i>Strength</i> (<u>Nasution., 2020</u>). | 6,8,17,18,27,33,34 | 2,4,13,14,16,28,31 | 14 |
| <i>Generality</i> (<u>Fitriani., 2020</u>). | 9,10,23,24,37,40 | 12,21,22,29,35,39 | 12 |
| <i>Level</i> (Indrawati., 2020). | 1,7,11,20,25,36,38 | 3,5,19,26,30,32,15 | 14 |
| Jumlah | 20 | 20 | 40 |

Lampiran 3 : Angket Perundungan (Perundungan) Peserta Didik sebelum Uji

Validasi

Angket Perundungan (*Perundungan*) Peserta Didik

Nama : _____

Kelas : _____

Sekolah : _____

Petunjuk pengisian angket:

Isilah identitas terlebih dahulu.

Bacalah dengan cermat setiap pernyataan yang telah tersedia di angket.

Berilah tanda (✓) pada salah satu jawaban yang tersedia.

Keterangan:

| NO | PERNYATAAN | SS | S | TS | STS |
|----|---|----|---|----|-----|
| 1. | Saya dipanggil oleh teman saya dengan panggilan ejekan. | ✓ | | | |

Keterangan

SS = Sangat Setuju

S = Setuju

TS = Tidak Setuju

STS = Sangat Tidak Setuju

| NO | PERNYATAAN | SS | S | TS | STS |
|-----|---|----|---|----|-----|
| 1. | Saya tidak pernah di cubit teman saya di sekolah. | | | | |
| 2. | Saya pernah di dorong teman saya di sekolah. | | | | |
| 3. | Saya pernah di pukul oleh teman saya. | | | | |
| 4. | Saya pernah di tendang teman saya di sekolah. | | | | |
| 5. | Saya tidak pernah di tinju teman saya di sekolah. | | | | |
| 6. | Saya tidak pernah di cakar teman di sekolah. | | | | |
| 7. | Teman saya pernah melempar barang mengenai saya. | | | | |
| 8. | Saya dipanggil oleh teman saya dengan panggilan ejekan. | | | | |
| 9. | Teman saya pernah memberikan julukan yang tidak baik kepada saya di sekolah. | | | | |
| 10. | Teman saya mengganggu saya dengan mengolok-ngolok nama orang tua saya. | | | | |
| 11. | Teman saya pernah menyoraki saya ketika saya tidak bisa menjawab pertanyaan di depan kelas. | | | | |
| 12. | Saya di ejek teman dengan ejekan yang berhubungan dengan fisik saya | | | | |
| 13. | Teman saya tidak pernah menyuruh dan memerintah saya. | | | | |
| 14. | Saya pernah di ancam teman saya di sekolah. | | | | |
| 15. | Teman saya tidak pernah berkata kasar kepada saya. | | | | |
| 16. | Saya tidak pernah di bentak teman saya di sekolah. | | | | |
| 17. | Teman saya tidak pernah merendahkan saya. | | | | |
| 18. | Saya tidak pernah di fitnah teman saya. | | | | |
| 19. | Saya tidak pernah di tatap sinis oleh teman saya di sekolah. | | | | |

| | | | | |
|-----|---|--|--|--|
| 20. | Teman saya pernah menghalangi jalan saya sehingga menghambat jalan saya. | | | |
| 21. | Saya tidak pernah di kucilkan teman-teman saya di sekolah. | | | |
| 22. | Barang saya pernah di rusak oleh teman saya di sekolah. | | | |
| 23. | Saya tidak pernah di jauhi oleh teman-teman saya. | | | |
| 24. | Barang saya tidak pernah di curi teman saya. | | | |
| 25. | Teman saya pernah menyembunyikan barang milik saya. | | | |
| 26. | Saya pernah dijadikan bahan ejekan atau olok-an secara terus-menerus oleh orang lain. | | | |
| 27. | Saya merasa diasingkan atau diabaikan oleh teman atau rekan saya. | | | |
| 28. | Saya tidak pernah dipermalukan di depan umum oleh orang lain. | | | |
| 29. | Saya pernah menerima pesan kasar di sosial media. | | | |
| 30. | Saya pernah mengirim pesan yang mengandung hinaan atau ejekan kepada seseorang secara online. | | | |
| 31. | Saya pernah menyebarkan rumor atau berita palsu tentang seseorang di media sosial. | | | |
| 32. | Saya tidak pernah menggunakan akun anonim atau palsu untuk mengganggu atau menghina orang lain. | | | |
| 33. | Saya tidak pernah mengunggah atau membagikan gambar/video yang mempermalukan seseorang tanpa izin. | | | |
| 34. | Saya pernah menertawakan atau mengejek aksen atau cara berbicara seseorang yang berasal dari daerah atau negara lain. | | | |
| 35. | Saya pernah membagikan atau menyebarkan lelucon yang menyenggung budaya, agama, atau suku tertentu. | | | |
| 36. | Saya tidak pernah mengecualikan seseorang dari kelompok sosial karena latar belakang budaya mereka. | | | |

| | | | | | |
|-----|---|--|--|--|--|
| 37. | Saya pernah menilai seseorang secara negatif hanya berdasarkan budaya, agama, atau suku mereka. | | | | |
| 38. | Saya tidak pernah merasa dihina atau dipermalukan karena budaya atau agama saya. | | | | |
| 39. | Saya tidak pernah diperlakukan berbeda atau dikucilkan karena saya berasal dari kelompok budaya tertentu. | | | | |
| 40. | Saya pernah mengalami intimidasi karena pakaian atau simbol budaya yang saya kenakan. | | | | |

Lampiran 4 : Angket *Self-Efficacy*

(Kepercayaan Diri) Peserta Didik sebelum Uji Validasi

Angket *Self-Efficacy* Peserta Didik

Nama : _____

Kelas : _____

Sekolah : _____

Petunjuk pengisian angket:

1. Isilah identitas terlebih dahulu.
2. Bacalah dengan cermat setiap pernyataan yang telah tersedia di angket.
3. Berilah tanda (\checkmark) pada salah satu jawaban yang tersedia.

Keterangan:

| NO | PERNYATAAN | SS | S | TS | STS |
|----|---|----|---|----|--------------|
| 1. | Saya merasa mampu menghadapi tantangan yang ada di sekolah. | | | | \checkmark |

Keterangan :

SS = Sangat Setuju

S = Setuju

TS = Tidak Setuju

STS = Sangat Tidak Setuju

| NO | PERNYATAAN | SS | S | TS | STS |
|-----|---|----|---|----|-----|
| 1. | Soal yang mudah maupun sulit pasti bisa saya selesaikan. | | | | |
| 2. | Saya tidak yakin dapat menangani situasi yang penuh tekanan dengan baik | | | | |
| 3. | Saya tidak mampu mencapai tujuan yang saya tetapkan untuk diri saya sendiri. | | | | |
| 4. | Saya merasa tidak dapat menyelesaikan masalah yang rumit dengan menggunakan kemampuan saya. | | | | |
| 5. | Saya tidak percaya pada kemampuan saya untuk mengatasi hambatan dalam hidup. | | | | |
| 6. | Saya yakin saya dapat mengambil keputusan yang tepat dalam situasi yang sulit. | | | | |
| 7. | Saya merasa mampu mengelola waktu saya secara efektif untuk menyelesaikan berbagai tanggung jawab. | | | | |
| 8. | Saya dapat tetap fokus pada tujuan saya meskipun menghadapi gangguan. | | | | |
| 9. | Saya percaya bahwa saya dapat belajar dari kesalahan saya dan menjadi lebih baik. | | | | |
| 10. | Saya tidak mudah menyerah meskipun menghadapi kegagalan. | | | | |
| 11. | Tidak ada situasi yang terlalu sulit untuk saya atasi jika saya memiliki cukup waktu dan usaha. | | | | |
| 12. | Saya tidak percaya pada kemampuan saya untuk mencapai tujuan besar. | | | | |
| 13. | Saya tidak memiliki kepercayaan yang kuat bahwa saya bisa mengatasi rintangan dengan cara saya sendiri. | | | | |
| 14. | Saya tidak percaya pada kemampuan saya untuk tetap berusaha meskipun menghadapi banyak kesulitan. | | | | |
| 15. | Saya tidak yakin bahwa saya mampu menyelesaikan pekerjaan bahkan jika hasilnya tidak langsung terlihat. | | | | |
| 16. | Saya tidak yakin bahwa saya dapat beradaptasi dengan baik dalam situasi baru atau tak terduga. | | | | |
| 17. | Saya selalu berusaha menyelesaikan tugas yang saya mulai, tanpa menyerah. | | | | |
| 18. | Saya mampu mempertahankan motivasi saya meskipun menghadapi kegagalan sebelumnya. | | | | |
| 19. | Saya tidak yakin dapat menyelesaikan tugas dengan hasil yang memuaskan, bahkan di bawah tekanan. | | | | |

| NO | PERNYATAAN | SS | S | TS | STS |
|-----|---|----|---|----|-----|
| 20. | Saya terus berusaha meskipun mengalami kegagalan berulang kali. | | | | |
| 21. | Saya tidak memiliki kendali atas hasil yang saya capai dalam hidup saya. | | | | |
| 22. | Saya mudah putus asa saat menerima kritik terhadap kinerja saya. | | | | |
| 23. | Saya menggunakan umpan balik negatif sebagai motivasi untuk berkembang. | | | | |
| 24. | Saya tetap percaya diri meskipun orang lain tidak yakin dengan kemampuan saya. | | | | |
| 25. | Saya melihat kegagalan sebagai kesempatan untuk belajar, bukan sebagai hambatan. | | | | |
| 26. | Saya tidak percaya bahwa kemampuan saya cukup untuk menyelesaikan berbagai jenis masalah. | | | | |
| 27. | Saya merasa yakin bahwa saya dapat mengambil keputusan yang tepat di berbagai situasi. | | | | |
| 28. | Saya tidak yakin dapat berbicara dengan percaya diri di depan banyak orang dalam berbagai situasi. | | | | |
| 29. | Saya tidak yakin bahwa saya mampu menguasai keterampilan baru yang dibutuhkan di pekerjaan atau pendidikan. | | | | |
| 30. | Saya tidak percaya bahwa saya dapat menyelesaikan tugas dengan baik dalam berbagai bidang kehidupan. | | | | |
| 31. | Saya tidak yakin bisa menghadapi tantangan yang muncul dalam kehidupan akademik, pekerjaan, dan sosial. | | | | |
| 32. | Saya tidak mampu mengatasi masalah baik dalam kehidupan pribadi maupun profesional. | | | | |
| 33. | Saya tetap percaya diri dalam berbagai lingkungan sosial, baik di tempat kerja maupun di komunitas. | | | | |
| 34. | Saya yakin bisa beradaptasi dan tetap produktif dalam situasi yang baru dan tidak familiar. | | | | |
| 35. | Saya tidak dapat mengaplikasikan keterampilan yang saya miliki dalam berbagai bidang yang berbeda. | | | | |
| 36. | Saya mampu menemukan solusi atas masalah yang saya hadapi, tidak peduli dalam bidang apa pun itu. | | | | |
| 37. | Saya merasa percaya diri dalam mengambil keputusan, baik dalam aspek akademik, profesional, maupun pribadi. | | | | |

| NO | PERNYATAAN | SS | S | TS | STS |
|-----|---|----|---|----|-----|
| 38. | Saya yakin dengan kemampuan saya untuk sukses dalam berbagai situasi kehidupan. | | | | |
| 39. | Saya tidak merasa terhambat oleh perubahan atau transisi dalam hidup saya. | | | | |
| 40. | Saya percaya bahwa keahlian saya dalam satu bidang dapat membantu saya sukses dalam bidang lainnya. | | | | |

**Lampiran 5 : Kisi-Kisi Instrumen Perundungan sesudah Uji Validasi
Kisi-Kisi Instrumen Perundungan (*Bullying*) yang valid**

| Indikator | Nomor Soal | | Jumlah |
|---|-------------------------------|----------------------------------|--------|
| | Peryataan <i>Favorable</i> | Pernyataan <i>Unfavorable</i> | |
| Fisik (Sidiq et al., 2025). | 2,3,4,7 | 5 | 6 |
| Verbal (Vinayatri., 2023). | 8,9,10,11,12,14 | 13,15,16,18,19 | 11 |
| Secara Resisional (Rosmi et al., 2023). | 20,25 | 21,23,24 | 5 |
| Psikologis (Nurunisa., 2024). | 27 | 28 | 2 |
| <i>Cyber</i> Perundungan (Suryaningsih et al., 2023) | 29,30,31 | 32 | 4 |
| Kultural (Heryanto et al., 2020). | 34,35,37,40 | 36,38,39 | 7 |
| Jumlah | | | 34 |

**Lampiran 6 : Kisi-Kisi Instrumen Perundungan sesudah Uji Validasi
Kisi-Kisi Instrumen Perundungan (*Bullying*) yang tidak valid**

| Indikator | Nomor Soal | | Jumlah |
|---|-------------------------------|----------------------------------|--------|
| | Peryataan <i>Favorable</i> | Pernyataan <i>Unfavorable</i> | |
| Fisik (Sidiq et al., 2025). | | 1,6 | 2 |
| Verbal (Vinayatri., 2023). | | 17 | 1 |
| Secara Resisional (Rosmi et al., 2023). | 22 | | 1 |
| Psikologis (Nurunisa., 2024). | 26 | | 1 |
| <i>Cyber</i> Perundungan (Suryaningsih et al., 2023) | | 33 | 1 |
| Kultural (Heryanto et al., 2020). | | | 0 |
| Jumlah | | | 6 |

**Lampiran 7 : Kisi-Kisi Instrumen *Self-Efficacy* sesudah Uji Validasi
Kisi-Kisi Instrumen *Self-Efficacy* (Keakinan Diri) yang valid**

| Indikator | Nomor Soal | | Jumlah Butir Soal |
|---|-----------------------------|-------------------------------|-------------------------|
| | Pernyataan <i>Favorable</i> | Pernyataan <i>Unfavorable</i> | |
| <i>Strength</i> (<u>Nasution., 2020</u>). | 17,18,33,34 | 2,13,14,28,31 | 9 |
| <i>Generality</i> (<u>Fitriani., 2020</u>). | 9,24,40 | 12,22,29 | 6 |
| <i>Level</i> (Indrawati., 2020). | 1,7,11,36 | 3,5,15,19,30,26 | 10 |
| Jumlah | | | 25 |

**Lampiran 8 : Kisi-Kisi Instrumen *Self-Efficacy* sesudah Uji Validasi
Kisi-Kisi Instrumen *Self-Efficacy* (Keyakinan Diri) yang tidak valid**

| Indikator | Nomor Soal | | Jumlah Butir Soal |
|---|--------------------------------|----------------------------------|-------------------------|
| | Pernyataan <i>Favorable</i> | Pernyataan <i>Unfavorable</i> | |
| <i>Strength</i> (<u>Nasution., 2020</u>). | 6,8,27 | 16 | 4 |
| <i>Generality</i> (<u>Fitriani., 2020</u>). | 10,23,37 | 21,35,39,4 | 7 |
| <i>Level</i> (Indrawati., 2020). | 1,20,25,38 | | 4 |
| Jumlah | | | 15 |

Lampiran 9 : Angket Perundungan (*Bullying*) Peserta Didik sesudah Uji Validasi
Angket Perundungan (*Perundungan*) Peserta Didik

Nama : _____

Kelas : _____

Sekolah : _____

Petunjuk pengisian angket:

Isilah identitas terlebih dahulu.

Bacalah dengan cermat setiap pernyataan yang telah tersedia di angket.

Berilah tanda (✓) pada salah satu jawaban yang tersedia.

Keterangan:

| NO | PERNYATAAN | SS | S | TS | STS |
|----|---|----|---|----|-----|
| 1. | Saya dipanggil oleh teman saya dengan panggilan ejekan. | ✓ | | | |

Keterangan

SS = Sangat Setuju

S = Setuju

TS = Tidak Setuju

STS = Sangat Tidak Setuju

| NO | PERNYATAAN | SS | S | TS | STS |
|----|--|----|---|----|-----|
| 2. | Saya pernah di dorong teman saya di sekolah. | | | | |
| 3. | Saya pernah di pukul oleh teman saya. | | | | |

| | | | | |
|-----|---|--|--|--|
| 4. | Saya pernah di tendang teman saya di sekolah. | | | |
| 5. | Saya tidak pernah di tinju teman saya di sekolah. | | | |
| 7. | Teman saya pernah melempar barang mengenai saya. | | | |
| 8. | Saya dipanggil oleh teman saya dengan panggilan ejekan. | | | |
| 9. | Teman saya pernah memberikan julukan yang tidak baik kepada saya di sekolah. | | | |
| 10. | Teman saya mengganggu saya dengan mengolok-ngolok nama orang tua saya. | | | |
| 11. | Teman saya pernah menyoraki saya ketika saya tidak bisa menjawab pertanyaan di depan kelas. | | | |
| 12. | Saya di ejek teman dengan ejekan yang berhubungan dengan fisik saya | | | |
| 13. | Teman saya tidak pernah menyuruh dan memerintah saya. | | | |
| 14. | Saya pernah di ancam teman saya di sekolah. | | | |
| 15. | Teman saya tidak pernah berkata kasar kepada saya. | | | |
| 16. | Saya tidak pernah di bentak teman saya di sekolah. | | | |
| 18. | Saya tidak pernah di fitnah teman saya. | | | |
| 19. | Saya tidak pernah di tatap sinis oleh teman saya di sekolah. | | | |
| 20. | Teman saya pernah menghalangi jalan saya sehingga menghambat jalan saya. | | | |
| 21. | Saya tidak pernah di kucilkan teman-teman saya di sekolah. | | | |
| 23. | Saya tidak pernah di jauhi oleh teman-teman saya. | | | |
| 24. | Barang saya tidak pernah di curi teman saya. | | | |
| 25. | Teman saya pernah menyembunyikan barang milik saya. | | | |

| | | | | |
|-----|---|--|--|--|
| 27. | Saya merasa diasingkan atau diabaikan oleh teman atau rekan saya. | | | |
| 28. | Saya tidak pernah dipermalukan di depan umum oleh orang lain. | | | |
| 29. | Saya pernah menerima pesan kasar di sosial media. | | | |
| 30. | Saya pernah mengirim pesan yang mengandung hinaan atau ejekan kepada seseorang secara online. | | | |
| 31. | Saya pernah menyebarkan rumor atau berita palsu tentang seseorang di media sosial. | | | |
| 32. | Saya tidak pernah menggunakan akun anonim atau palsu untuk mengganggu atau menghina orang lain. | | | |
| 34. | Saya pernah menertawakan atau mengejek aksen atau cara berbicara seseorang yang berasal dari daerah atau negara lain. | | | |
| 35. | Saya pernah membagikan atau menyebarkan lelucon yang menyinggung budaya, agama, atau suku tertentu. | | | |
| 36. | Saya tidak pernah mengecualikan seseorang dari kelompok sosial karena latar belakang budaya mereka. | | | |
| 37. | Saya pernah menilai seseorang secara negatif hanya berdasarkan budaya, agama, atau suku mereka. | | | |
| 38. | Saya tidak pernah merasa dihina atau dipermalukan karena budaya atau agama saya. | | | |
| 39. | Saya tidak pernah diperlakukan berbeda atau dikucilkan karena saya berasal dari kelompok budaya tertentu. | | | |
| 40. | Saya pernah mengalami intimidasi karena pakaian atau simbol budaya yang saya kenakan. | | | |

Lampiran 10 : Angket *Self-Efficacy* (Keyakinan Diri) Peserta Didik sesudah Uji Validasi

Angket *Self-Efficacy* Peserta Didik

Nama : _____

Kelas : _____

Sekolah : _____

Petunjuk pengisian angket:

1. Isilah identitas terlebih dahulu.
2. Bacalah dengan cermat setiap pernyataan yang telah tersedia di angket.
3. Berilah tanda (✓) pada salah satu jawaban yang tersedia.

Keterangan:

| NO | PERNYATAAN | SS | S | TS | STS |
|----|---|----|---|----|-----|
| 1. | Saya merasa mampu menghadapi tantangan yang ada di sekolah. | | | | ✓ |

Keterangan :

SS = Sangat Setuju

S = Setuju

TS = Tidak Setuju

STS = Sangat Tidak Setuju

| NO | PERNYATAAN | SS | S | TS | STS |
|-----|---|----|---|----|-----|
| 2. | Saya tidak yakin dapat menangani situasi yang penuh tekanan dengan baik | | | | |
| 3. | Saya tidak mampu mencapai tujuan yang saya tetapkan untuk diri saya sendiri. | | | | |
| 5. | Saya tidak percaya pada kemampuan saya untuk mengatasi hambatan dalam hidup. | | | | |
| 7. | Saya merasa mampu mengelola waktu saya secara efektif untuk menyelesaikan berbagai tanggung jawab. | | | | |
| 9. | Saya percaya bahwa saya dapat belajar dari kesalahan saya dan menjadi lebih baik. | | | | |
| 11. | Tidak ada situasi yang terlalu sulit untuk saya atasi jika saya memiliki cukup waktu dan usaha. | | | | |
| 12. | Saya tidak percaya pada kemampuan saya untuk mencapai tujuan besar. | | | | |
| 13. | Saya tidak memiliki kepercayaan yang kuat bahwa saya bisa mengatasi rintangan dengan cara saya sendiri. | | | | |

| NO | PERNYATAAN | SS | S | TS | STS |
|-----|---|----|---|----|-----|
| 14. | Saya tidak percaya pada kemampuan saya untuk tetap berusaha meskipun menghadapi banyak kesulitan. | | | | |
| 15. | Saya tidak yakin bahwa saya mampu menyelesaikan pekerjaan bahkan jika hasilnya tidak langsung terlihat. | | | | |
| 17. | Saya selalu berusaha menyelesaikan tugas yang saya mulai, tanpa menyerah. | | | | |
| 18. | Saya mampu mempertahankan motivasi saya meskipun menghadapi kegagalan sebelumnya. | | | | |
| 19. | Saya tidak yakin dapat menyelesaikan tugas dengan hasil yang memuaskan, bahkan di bawah tekanan. | | | | |
| 22. | Saya mudah putus asa saat menerima kritik terhadap kinerja saya. | | | | |
| 24. | Saya tetap percaya diri meskipun orang lain tidak yakin dengan kemampuan saya. | | | | |
| 26. | Saya tidak percaya bahwa kemampuan saya cukup untuk menyelesaikan berbagai jenis masalah. | | | | |
| 28. | Saya tidak yakin dapat berbicara dengan percaya diri di depan banyak orang dalam berbagai situasi. | | | | |
| 29. | Saya tidak yakin bahwa saya mampu menguasai keterampilan baru yang dibutuhkan di pekerjaan atau pendidikan. | | | | |
| 30. | Saya tidak percaya bahwa saya dapat menyelesaikan tugas dengan baik dalam berbagai bidang kehidupan. | | | | |
| 31. | Saya tidak yakin bisa menghadapi tantangan yang muncul dalam kehidupan akademik, pekerjaan, dan sosial. | | | | |
| 32. | Saya tidak mampu mengatasi masalah baik dalam kehidupan pribadi maupun profesional. | | | | |
| 33. | Saya tetap percaya diri dalam berbagai lingkungan sosial, baik di tempat kerja maupun di komunitas. | | | | |
| 34. | Saya yakin bisa beradaptasi dan tetap produktif dalam situasi yang baru dan tidak familiar. | | | | |
| 36. | Saya mampu menemukan solusi atas masalah yang saya hadapi, tidak peduli dalam bidang apa pun itu. | | | | |
| 40. | Saya percaya bahwa keahlian saya dalam satu bidang dapat membantu saya sukses dalam bidang lainnya. | | | | |

Lampiran 11 : Definisi Operasional Perundungan

| No | Ahli | Definisi |
|----|--|--|
| 1. | (N. Abi Farraj, S. Hassan, & G. Nassar., 2025) | Perundungan didefinisikan sebagai serangkaian tindakan agresif yang dilakukan secara berulang terhadap individu tertentu dalam lingkungan sosial, baik dalam bentuk fisik, verbal, maupun digital (<i>cyber bullying</i>). Perundungan online secara spesifik dikaitkan dengan tekanan mental dan kecemasan di kalangan Sekolah Dasar. |
| 2. | (B. Ju & S. Pak., 2025) | Perundungan dalam konteks digital disebut sebagai <i>cyber incivility</i> , yaitu perilaku kasar atau tidak sopan dalam interaksi online yang berulang kali ditujukan kepada individu atau kelompok. |
| 3. | (E. Varner., 2025) | Perundungan dalam dunia pendidikan dapat berwujud sebagai kekerasan verbal, fisik, maupun sosial. Studi ini menyoroti peran pendidikan musik dalam membantu siswa mengatasi trauma akibat perundungan. |
| 4. | (M. Takahashi., 2025) | perundungan sering kali dikaitkan dengan pelecehan verbal oleh teman sebaya yang berlangsung terus-menerus dan menciptakan lingkungan sekolah yang tidak sehat. |

| | | |
|------------|----------------------------------|---|
| 5. | (A. Ramadan & M. Abouzid., 2024) | <p>Perundungan didefinisikan sebagai serangkaian tindakan agresif yang dilakukan secara berulang oleh individu atau kelompok terhadap individu lain yang lebih lemah, baik secara fisik, verbal, atau psikologis. Dalam penelitian ini, perundungan dikaitkan dengan pengalaman perempuan di lingkungan kerja dan sosial, termasuk pelecehan verbal dan tekanan mental.</p> |
| Kesimpulan | | <p>Perundungan dapat didefinisikan sebagai tindakan agresif berulang yang dilakukan dalam berbagai bentuk (fisik, verbal, sosial, dan digital) terhadap individu tertentu dalam berbagai lingkungan sosial, termasuk sekolah, universitas, tempat kerja, dan dunia maya.</p> |

Lampiran 12: Definisi Operasional *Self-Efficacy*

| No | Ahli | Definisi |
|----|----------------------------|---|
| 1. | (H. Munasinghe., 2025) | Self-efficacy dalam lingkungan sekolah dasar didefinisikan sebagai keyakinan siswa terhadap kemampuannya dalam menyelesaikan tugas akademik, mengatasi tantangan belajar, dan beradaptasi dengan tuntutan lingkungan sekolah. Penelitian ini menyoroti pentingnya siklus pembelajaran dalam meningkatkan self-efficacy siswa. |
| 2. | (Y. Shang & L. Ma., 2024) | Self-efficacy dalam konteks pendidikan dasar dijelaskan sebagai mediator antara kecemasan di kelas, motivasi belajar, dan pencapaian akademik siswa. Siswa dengan self-efficacy tinggi lebih percaya diri dalam menghadapi tantangan belajar dan lebih gigih dalam menyelesaikan tugas-tugas akademik. |
| 3. | (TS Ay & M. Yilmaz., 2024) | Self-efficacy dalam pendidikan dasar dikaitkan dengan persepsi guru terhadap kemampuan siswa dalam mengembangkan nilai-nilai diri dan keterampilan sosial. Studi ini meneliti bagaimana pendidikan berbasis nilai dapat meningkatkan |

| | | |
|------------|---|---|
| | | kepercayaan diri siswa dalam menghadapi tantangan akademik dan sosial. |
| 4. | (MF Goulão., 2025) | Self-efficacy dalam pembelajaran daring bagi siswa sekolah dasar dijelaskan sebagai keyakinan mereka dalam menguasai teknologi pendidikan dan menyelesaikan tugas secara mandiri. Studi ini menyoroti peran platform digital dalam meningkatkan self-efficacy siswa melalui pengalaman belajar yang interaktif. |
| 5. | (E. Elfitra, TM Siregar, & S. Frisnoiry., 2025) | Self-efficacy dalam pembelajaran matematika di sekolah dasar didefinisikan sebagai keyakinan siswa dalam memahami dan menerapkan konsep matematika. Studi ini menyoroti bagaimana penggunaan perangkat lunak edukasi dapat meningkatkan literasi statistik serta self-efficacy siswa dalam mata pelajaran matematika. |
| Kesimpulan | | <i>self-efficacy</i> dalam lingkungan sekolah dasar dapat didefinisikan sebagai keyakinan siswa terhadap kemampuan akademik dan sosialnya, yang dipengaruhi oleh pengalaman belajar, dukungan guru, dan lingkungan pendidikan. |

**Lampiran 13 : Daftar Nama Peserta Didik Kelas IV-A SD Negeri 001
Samarinda Kota Uji Coba Instrumen**

| NO | NAMA SISWA |
|----|---------------------------------------|
| 1 | Aisyah Hasna Shofiya |
| 2 | Alesha Dwi Hamzah |
| 3 | Amara Maulida |
| 4 | Audy Sania Azaria Heidy |
| 5 | Dayana Sahira |
| 6 | Grazinia Iruel Natalia Palman Yohanes |
| 7 | Hafiza Khaira Lubna |
| 8 | Iqbal Fadhil |
| 9 | Kayla Azka Humaira |
| 10 | Lovely As-Syifa Nayla |
| 11 | Muhammad Alvin |
| 12 | Muhammad Azka Ridwansyah |
| 13 | Muhammad Dwi Husaini |
| 14 | Muhammad Fathir Al Hafzir |
| 15 | Muhammad Halim Dzihni |
| 16 | Muhammad Ilham Turki |
| 17 | Muhammad Jamil Arifin |
| 18 | Muhammad Raffi Abdurrahman |
| 19 | Muhammad Raffi Ar-Razaq |
| 20 | Muhammad Rayyan Athariz Iswandi |
| 21 | Muhammad Reyhan |
| 22 | Muhammad Yuzar Effendy |
| 23 | Nadia Zulfa Prima |
| 24 | Rama Al Farizi |
| 25 | Rania Dwi Cahyani |
| 26 | Syifa Mardhotillah |
| 27 | Tasya Nurhaliza Andriyani |
| 28 | Dylan |

**Lampiran 14: Daftar Nama Peserta Didik Kelas IV-B SD Negeri 001
Samarinda Kota Uji coba Instrumen**

| NO | NAMA SISWA |
|----|-----------------------------|
| 1 | Adskhan Pradipta Yudha |
| 2 | Ahlam Razkha Prasojo |
| 3 | Akbar Hermawan |
| 4 | Almira Myesha Zalfa |
| 5 | Aqila Jasmine Zaharah |
| 6 | Ariqa Putri Arsyia |
| 7 | Athifah Rizqia |
| 8 | Audia Zhafira Nurulhasya |
| 9 | Deelya Fresca Kusuma |
| 10 | Duma Riris Siregar |
| 11 | Dzakira Talita Naura |
| 12 | Haidar Akma Fadhil |
| 13 | Kaisa Nur Ramadhani |
| 14 | Lionel Thimoty Aman |
| 15 | Mahira Hannah Aurora Wijaya |
| 16 | Mohammad Arsyad Al-Fatih |
| 17 | Muh. Afdal Resky Fasnur |
| 18 | Muhammad Azka |
| 19 | Muhammad Daffa Pratama |
| 20 | Muhammad Husni Mubarak |
| 21 | Muhammad Mirza Al Aqil |
| 22 | Muhammad Zaid Dzacky |
| 23 | Mutiara Nur Aulia Pramesty |
| 24 | Nadhira Thafana Rismanda |
| 25 | Nur Syifa Aulia |
| 26 | Risda Fitri Aulia |
| 27 | Sayyidah Khanaya Assakieb |
| 28 | Zevarine Anabilq Azahra |
| 29 | Safira Azzahra Henjo |

Lampiran 15 : Uji Validitas Perundungan Menggunakan MS Excel SD Negeri 001 Samarinda Kota

(Sumber : Data hasil responden Perundungan peserta didik kelas IV-A Dan IV-B SD Negeri 001 Samarinda)

Lampiran 16 : Uji Validitas Perundungan Menggunakan SPSS Versi 30 SD Negeri 001 Samarinda Kota

(Sumber : Data hasil responden Perundungan peserta didik kelas IV-A Dan IV-B SD Negeri 001 Samarinda)

Lampiran 17: Uji Validitas Perundungan Menggunakan SPSS Versi 30 SD Negeri 001 Samarinda Kota

(Sumber : Data hasil responden perundungan peserta didik kelas IV SD Negeri 001 Samarinda Kota SPSS Versi 30)

Lampiran 18: Uji Validitas *Self-Efficacy* Menggunakan SPSS Versi 30 SD Negeri 001 Samarinda Kota

(Sumber : Data hasil responden *self-efficacy* peserta didik kelas IV SD Negeri 001 Samarinda Kota SPSS Versi 30)

Lampiran 19: Uji Reliabilitas Perundungan Menggunakan SPSS Versi 30

Reliability Statistics

| Cronbach's Alpha | N of Items |
|------------------|------------|
| .872 | 40 |

Item-Total Statistics

| | Scale Mean if Item Deleted | Scale Variance if Item Deleted | Corrected Item-Total Correlation | Cronbach's Alpha if Item Deleted |
|-----|----------------------------|--------------------------------|----------------------------------|----------------------------------|
| P1 | 88.5273 | 232.958 | .181 | .872 |
| P2 | 88.3636 | 230.976 | .229 | .871 |
| P3 | 88.5091 | 224.736 | .507 | .866 |
| P4 | 88.6727 | 224.891 | .495 | .866 |
| P5 | 88.4909 | 226.588 | .358 | .869 |
| P6 | 88.6545 | 233.156 | .157 | .872 |
| P7 | 88.4545 | 229.215 | .312 | .870 |
| P8 | 88.5091 | 220.588 | .536 | .865 |
| P9 | 88.7455 | 227.453 | .371 | .869 |
| P10 | 88.8000 | 228.052 | .340 | .869 |

| | | | | |
|-----|---------|---------|------|------|
| P11 | 88.6909 | 223.440 | .577 | .865 |
| P12 | 88.7091 | 230.988 | .213 | .872 |
| P13 | 88.8182 | 228.448 | .311 | .870 |
| P14 | 88.7091 | 225.618 | .505 | .866 |
| P15 | 88.3455 | 222.601 | .433 | .867 |
| P16 | 88.7091 | 229.655 | .330 | .869 |
| P17 | 88.9091 | 232.603 | .158 | .873 |
| P18 | 88.6000 | 226.393 | .400 | .868 |
| P19 | 88.4727 | 223.698 | .439 | .867 |
| P20 | 88.4182 | 225.766 | .413 | .868 |
| P21 | 88.4364 | 227.436 | .371 | .869 |
| P22 | 88.3273 | 231.965 | .188 | .872 |
| P23 | 88.6364 | 220.199 | .587 | .864 |
| P24 | 88.6182 | 230.722 | .227 | .871 |
| P25 | 88.2182 | 223.063 | .491 | .866 |
| P26 | 88.7818 | 233.618 | .119 | .873 |
| P27 | 88.5818 | 226.729 | .376 | .868 |
| P28 | 88.5818 | 221.507 | .491 | .866 |
| P29 | 88.8909 | 225.469 | .399 | .868 |
| P30 | 88.9273 | 219.921 | .584 | .864 |
| P31 | 89.1636 | 230.436 | .322 | .869 |
| P32 | 88.2727 | 228.646 | .221 | .872 |

| | | | | |
|-----|---------|---------|-------|------|
| P33 | 88.5818 | 237.470 | -.021 | .877 |
| P34 | 88.9455 | 228.349 | .309 | .870 |
| P35 | 88.8182 | 221.966 | .434 | .867 |
| P36 | 88.6545 | 226.082 | .363 | .869 |
| P37 | 88.8364 | 224.917 | .367 | .869 |
| P38 | 88.5273 | 223.884 | .426 | .867 |
| P39 | 88.6000 | 224.578 | .426 | .867 |
| P40 | 88.9455 | 226.756 | .462 | .867 |

(Sumber; IBM SPSS Versi 25)

Lampiran 20: Uji Reliabilitas *Self-Efficacy* Menggunakan SPSS Versi 30

Reliability Statistics

| Cronbach's Alpha | N of Items |
|------------------|------------|
| .730 | 40 |

Item-Total Statistics

| | Scale Mean if Item Deleted | Scale Variance if Item Deleted | Corrected Item-Total Correlation | Cronbach's Alpha if Item Deleted |
|-----|----------------------------|--------------------------------|----------------------------------|----------------------------------|
| P1 | 103.7636 | 79.554 | .221 | .725 |
| P2 | 104.3636 | 77.643 | .332 | .719 |
| P3 | 104.4545 | 75.549 | .436 | .712 |
| P4 | 104.2545 | 80.860 | .140 | .729 |
| P5 | 104.1091 | 78.543 | .306 | .720 |
| P6 | 103.9455 | 80.090 | .159 | .728 |
| P7 | 104.0364 | 79.036 | .245 | .723 |
| P8 | 103.8545 | 81.793 | .083 | .731 |
| P9 | 103.3091 | 80.292 | .270 | .724 |
| P10 | 103.9273 | 83.180 | -.044 | .739 |

| | | | | |
|-----|----------|--------|-------|------|
| P11 | 103.9091 | 80.158 | .190 | .726 |
| P12 | 104.5273 | 76.958 | .418 | .714 |
| P13 | 104.3636 | 78.606 | .223 | .725 |
| P14 | 104.5273 | 79.180 | .206 | .726 |
| P15 | 104.4727 | 78.513 | .346 | .719 |
| P16 | 104.4000 | 80.022 | .176 | .727 |
| P17 | 103.6182 | 80.166 | .223 | .725 |
| P18 | 103.9455 | 79.941 | .234 | .724 |
| P19 | 104.3455 | 78.453 | .284 | .721 |
| P20 | 103.5091 | 81.736 | .096 | .730 |
| P21 | 104.1818 | 80.522 | .169 | .727 |
| P22 | 104.2545 | 79.415 | .206 | .726 |
| P23 | 104.3818 | 84.500 | -.136 | .742 |
| P24 | 103.5818 | 79.766 | .236 | .724 |
| P25 | 103.8000 | 81.533 | .076 | .732 |
| P26 | 104.2727 | 79.054 | .240 | .724 |
| P27 | 104.0727 | 80.884 | .106 | .731 |
| P28 | 104.5091 | 76.588 | .386 | .715 |
| P29 | 104.2545 | 75.823 | .458 | .711 |
| P30 | 104.4727 | 77.884 | .338 | .719 |
| P31 | 104.2909 | 78.914 | .250 | .723 |
| P32 | 104.1818 | 80.781 | .140 | .729 |

| | | | | |
|-----|----------|--------|------|------|
| P33 | 103.9636 | 77.739 | .327 | .719 |
| P34 | 104.0000 | 78.704 | .325 | .720 |
| P35 | 104.2000 | 81.126 | .120 | .729 |
| P36 | 103.9273 | 77.513 | .394 | .716 |
| P37 | 103.8909 | 80.247 | .148 | .729 |
| P38 | 103.7273 | 82.387 | .004 | .737 |
| P39 | 104.2909 | 82.692 | .008 | .734 |
| P40 | 103.8909 | 78.618 | .250 | .723 |

(Sumber SPSS Versi 30)

Lampiran 21: Hasil Validitas Perundungan Menggunakan MS Excel SD Negeri 001 Samarinda Kota Setelah Uji Validitas

(Sumber: Data valid setelah uji validitas Perundungan peserta didik kelas IV SD Negeri 001 Samarinda Kota)

Lampiran 22: Hasil Validitas *Self-Efficacy* Menggunakan MS Excel SD Negeri 001 Samarinda Kota Setelah Uji Validitas

| NO | NAMA SISWA | PUNCAK PERHATIAN | | | | | | | | | | | | | | | | | | TOTAL SKOR | | | | | | |
|----|-------------------------------------|------------------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|------|-------|-------|------------|-------|-------|-------|------|-------|------|
| | | P1 | P2 | P3 | P5 | P7 | P9 | P11 | P12 | P13 | P14 | P15 | P17 | P18 | P19 | P22 | P24 | P26 | P28 | P29 | P31 | P33 | P34 | P36 | P39 | P48 |
| 1 | Aisyah Hanifah Shafiqah | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 55 |
| 2 | Alyasa Dwi Hawaik | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 54 |
| 3 | Awwa Maulida | 3 | 2 | 1 | 1 | 3 | 4 | 3 | 1 | 1 | 1 | 2 | 4 | 4 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 58 |
| 4 | Audy Sariati Hadiq | 4 | 2 | 1 | 3 | 3 | 4 | 4 | 1 | 1 | 1 | 2 | 3 | 4 | 2 | 3 | 4 | 2 | 1 | 2 | 2 | 4 | 3 | 2 | 3 | 66 |
| 5 | Dianya Sabrina | 3 | 2 | 1 | 2 | 2 | 4 | 2 | 2 | 2 | 1 | 3 | 4 | 2 | 2 | 2 | 4 | 1 | 1 | 1 | 1 | 3 | 2 | 2 | 4 | 61 |
| 6 | Graziella Andriana Yuliana Yulianti | 4 | 2 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 4 | 4 | 3 | 4 | 83 |
| 7 | Hafizah Nurul Lubna | 4 | 2 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 2 | 3 | 4 | 3 | 4 | 2 | 3 | 4 | 2 | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 65 |
| 8 | Iqbal Firdaus | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 4 | 3 | 1 | 1 | 1 | 2 | 4 | 3 | 2 | 2 | 4 | 1 | 1 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 61 |
| 9 | Ketut Raka Hamzah | 4 | 2 | 1 | 1 | 4 | 4 | 4 | 2 | 1 | 2 | 1 | 4 | 3 | 1 | 2 | 5 | 2 | 1 | 2 | 1 | 3 | 4 | 4 | 5 | 65 |
| 10 | Layla Ria Seita Maula | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 65 |
| 11 | Maksumard Alain | 2 | 2 | 1 | 2 | 1 | 4 | 3 | 2 | 2 | 1 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 4 | 2 | 2 | 5 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 59 |
| 12 | Maksumard Ridwanusyuk | 3 | 4 | 4 | 4 | 1 | 5 | 2 | 2 | 4 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 5 | 3 | 5 | 3 | 2 | 2 | 2 | 71 | |
| 13 | Maksumard Dwi Hapsini | 3 | 4 | 4 | 4 | 1 | 5 | 2 | 2 | 4 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 5 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 74 | |
| 14 | Maksumard Firdaus Al Halisir | 3 | 3 | 2 | 4 | 3 | 4 | 4 | 2 | 3 | 1 | 2 | 4 | 3 | 2 | 4 | 1 | 1 | 2 | 2 | 2 | 4 | 3 | 2 | 2 | 69 |
| 15 | Maksumard Halim Dahkiri | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 67 |
| 16 | Maksumard Jaelani | 1 | 1 | 2 | 3 | 4 | 4 | 3 | 2 | 2 | 1 | 2 | 3 | 2 | 2 | 4 | 2 | 2 | 4 | 1 | 1 | 2 | 1 | 2 | 2 | 74 |
| 17 | Maksumard Jamil Rezki | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 1 | 3 | 2 | 2 | 4 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 74 |
| 18 | Maksumard R. Sofi Akbaruddin | 4 | 1 | 2 | 1 | 1 | 4 | 3 | 4 | 1 | 1 | 1 | 4 | 3 | 5 | 1 | 4 | 1 | 1 | 1 | 2 | 1 | 4 | 2 | 4 | 62 |
| 19 | Maksumard R. Sofi Reza | 3 | 1 | 1 | 2 | 3 | 4 | 3 | 1 | 2 | 1 | 2 | 4 | 2 | 5 | 1 | 4 | 2 | 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 66 | |
| 20 | Maksumard Rasyaqul Akbarius Ismaili | 2 | 2 | 1 | 2 | 1 | 4 | 3 | 2 | 2 | 1 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 4 | 2 | 2 | 5 | 2 | 2 | 2 | 2 | 59 | |
| 21 | Maksumard Rasyaqul Rizqan | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 1 | 2 | 4 | 2 | 5 | 1 | 4 | 2 | 2 | 4 | 3 | 2 | 2 | 58 | |
| 22 | Maksumard Rasyaqul Rizqan | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 68 | |
| 23 | Madi Zalfa Prima | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 1 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 65 | |
| 24 | Rama Afifah | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 1 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 63 | |
| 25 | Rasidah | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 73 | |
| 26 | Siti Marlina Idris | 4 | 1 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 75 | |
| 27 | Tengku Nuzulina Nadirah | 4 | 2 | 1 | 2 | 3 | 3 | 1 | 2 | 1 | 2 | 3 | 2 | 1 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 1 | 2 | 2 | 59 | |
| 28 | Daleen | 2 | 1 | 1 | 1 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 1 | 4 | 1 | 2 | 2 | 1 | 3 | 4 | 3 | 58 | |
| 29 | Adrian Glikas Ri Glikari | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 1 | 4 | 2 | 4 | 4 | 1 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 81 | |
| 30 | Ahmad Radhi | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 64 | |
| 31 | Ahmad Faiz | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 78 | |
| 32 | Raufiqah | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 4 | 1 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 64 | |
| 33 | Bilal Her Riangi Lubis | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 71 | |
| 34 | Dimas Syahputra | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 65 | |
| 35 | Dikha Dzulqodih | 3 | 2 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 4 | 4 | 2 | 2 | 2 | 4 | 3 | 3 | 2 | 2 | 4 | 62 | |
| 36 | Fadil Adzharina Triwulan Pulus | 2 | 2 | 1 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 69 | |
| 37 | Fikri Kresna Hamzah | 4 | 2 | 2 | 2 | 3 | 4 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 64 | |
| 38 | Firdaus Latifiqoni | 5 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 1 | 4 | 4 | 3 | 5 | 4 | 3 | 3 | 2 | 2 | 4 | 5 | 2 | 4 | 76 | | |
| 39 | Fajwina Mira Nuria | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 2 | 88 | | |
| 40 | Fathiah Misqiyah | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 67 | |
| 41 | Kartika Dwi Dwiawita | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 2 | 4 | 85 | |
| 42 | Kurniati Rina | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 73 | |
| 43 | Mirzaqul Hudaib | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 65 | |
| 44 | Mukhlis Dzulqodih | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 68 | |
| 45 | Mukhlisul Falah | 5 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 73 | |
| 46 | Mukhammad Gilang Tri Ramadhan | 4 | 4 | 2 | 2 | 2 | 4 | 3 | 1 | 3 | 2 | 4 | 2 | 3 | 2 | 1 | 1 | 3 | 4 | 1 | 4 | 2 | 2 | 1 | 67 | |
| 47 | Mukhammad Rafa' Maulid Radzuan | 4 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 2 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 1 | 3 | 4 | 1 | 4 | 2 | 2 | 1 | 67 | |
| 48 | Muklis Fauziah | 5 | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 2 | 4 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 74 | |
| 49 | Mufidah Syahira Seliasua | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 1 | 2 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 74 | |
| 50 | Raldya Errada Karel Kasual | 4 | 4 | 2 | 3 | 3 | 4 | 3 | 1 | 3 | 4 | 2 | 3 | 2 | 1 | 1 | 3 | 4 | 1 | 3 | 1 | 4 | 2 | 1 | 67 | |
| 51 | Rewi Palit Wabiqudi | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 87 | | |
| 52 | Siti Mulyati | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 4 | 3 | 61 | | |
| 53 | Siti Nurjanah Dapur | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 59 | | |
| 54 | Suci Rahma | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 2 | 4 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 58 | | |
| 55 | Zakira Zalilah | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 1 | 65 | |
| 56 | Hilang - Tabel VVT | 8.24 | 8.455 | 8.686 | 8.583 | 8.318 | 8.183 | 8.568 | 8.473 | 8.37 | 8.523 | 8.148 | 8.288 | 8.582 | 8.415 | 8.115 | 8.37 | 8.623 | 8.553 | 8.546 | 8.355 | 8.285 | 8.414 | 8.37 | 8.825 | 8.34 |

(Sumber: Data valid setelah uji validitas Perundungan peserta didik kelas IV SD Negeri 001 Samarinda Kota)

Lampiran 23 : Tabel Distribusi Nilai r_{tabel}

Distribusi Nilai r_{tabel}
Signifikansi 5% dan 1%

| N | The Level of Significance | | N | The Level of Significance | |
|----|---------------------------|-------|------|---------------------------|-------|
| | 5% | 1% | | 5% | 1% |
| 3 | 0.997 | 0.999 | 38 | 0.320 | 0.413 |
| 4 | 0.950 | 0.990 | 39 | 0.316 | 0.408 |
| 5 | 0.878 | 0.959 | 40 | 0.312 | 0.403 |
| 6 | 0.811 | 0.917 | 41 | 0.308 | 0.398 |
| 7 | 0.754 | 0.874 | 42 | 0.304 | 0.393 |
| 8 | 0.707 | 0.834 | 43 | 0.301 | 0.389 |
| 9 | 0.666 | 0.798 | 44 | 0.297 | 0.384 |
| 10 | 0.632 | 0.765 | 45 | 0.294 | 0.380 |
| 11 | 0.602 | 0.735 | 46 | 0.291 | 0.376 |
| 12 | 0.576 | 0.708 | 47 | 0.288 | 0.372 |
| 13 | 0.553 | 0.684 | 48 | 0.284 | 0.368 |
| 14 | 0.532 | 0.661 | 49 | 0.281 | 0.364 |
| 15 | 0.514 | 0.641 | 50 | 0.279 | 0.361 |
| 16 | 0.497 | 0.623 | 55 | 0.266 | 0.345 |
| 17 | 0.482 | 0.606 | 60 | 0.254 | 0.330 |
| 18 | 0.468 | 0.590 | 65 | 0.244 | 0.317 |
| 19 | 0.456 | 0.575 | 70 | 0.235 | 0.306 |
| 20 | 0.444 | 0.561 | 75 | 0.227 | 0.296 |
| 21 | 0.433 | 0.549 | 80 | 0.220 | 0.286 |
| 22 | 0.432 | 0.537 | 85 | 0.213 | 0.278 |
| 23 | 0.413 | 0.526 | 90 | 0.207 | 0.267 |
| 24 | 0.404 | 0.515 | 95 | 0.202 | 0.263 |
| 25 | 0.396 | 0.505 | 100 | 0.195 | 0.256 |
| 26 | 0.388 | 0.496 | 125 | 0.176 | 0.230 |
| 27 | 0.381 | 0.487 | 150 | 0.159 | 0.210 |
| 28 | 0.374 | 0.478 | 175 | 0.148 | 0.194 |
| 29 | 0.367 | 0.470 | 200 | 0.138 | 0.181 |
| 30 | 0.361 | 0.463 | 300 | 0.113 | 0.148 |
| 31 | 0.355 | 0.456 | 400 | 0.098 | 0.128 |
| 32 | 0.349 | 0.449 | 500 | 0.088 | 0.115 |
| 33 | 0.344 | 0.442 | 600 | 0.080 | 0.105 |
| 34 | 0.339 | 0.436 | 700 | 0.074 | 0.097 |
| 35 | 0.334 | 0.430 | 800 | 0.070 | 0.091 |
| 36 | 0.329 | 0.424 | 900 | 0.065 | 0.086 |
| 37 | 0.325 | 0.418 | 1000 | 0.062 | 0.081 |

(Sumber : Firdaus, F.M. 2022: 89)

Lampiran 24 : Tabel Distribusi Nilai t_{tabel}

Tabel Titik Kritis Distribusi t

| α | 0.1 | 0.05 | 0.025 | 0.01 | 0.005 | 0.0025 | 0.001 |
|----------|----------|----------|-----------|-----------|-----------|------------|------------|
| df | | | | | | | |
| 1 | 3.077684 | 6.313752 | 12.706205 | 31.820516 | 63.656741 | 127.321336 | 318.308839 |
| 2 | 1.885618 | 2.919986 | 4.302653 | 6.964557 | 9.924843 | 14.089047 | 22.327125 |
| 3 | 1.637744 | 2.353363 | 3.182446 | 4.540703 | 5.840909 | 7.453319 | 10.214532 |
| 4 | 1.533206 | 2.131847 | 2.776445 | 3.746947 | 4.604095 | 5.597568 | 7.173182 |
| 5 | 1.475884 | 2.015048 | 2.570582 | 3.364930 | 4.032143 | 4.773341 | 5.893430 |
| 6 | 1.439756 | 1.943180 | 2.446912 | 3.142668 | 3.707428 | 4.316827 | 5.207626 |
| 7 | 1.414924 | 1.894579 | 2.364624 | 2.997952 | 3.499483 | 4.029337 | 4.785290 |
| 8 | 1.396815 | 1.859548 | 2.306004 | 2.896459 | 3.355387 | 3.832519 | 4.500791 |
| 9 | 1.383029 | 1.833113 | 2.262157 | 2.821438 | 3.249836 | 3.689662 | 4.296806 |
| 10 | 1.372184 | 1.812461 | 2.228139 | 2.763769 | 3.169273 | 3.581406 | 4.143700 |
| 11 | 1.363430 | 1.795885 | 2.20985 | 2.718079 | 3.105807 | 3.496114 | 4.024701 |
| 12 | 1.356217 | 1.782288 | 2.178813 | 2.680998 | 3.054540 | 3.428444 | 3.929633 |
| 13 | 1.350171 | 1.770933 | 2.160369 | 2.650309 | 3.012276 | 3.372468 | 3.851982 |
| 14 | 1.345030 | 1.761310 | 2.144787 | 2.624494 | 2.976843 | 3.325696 | 3.787390 |
| 15 | 1.340606 | 1.755030 | 2.131450 | 2.602480 | 2.946713 | 3.286039 | 3.732834 |
| 16 | 1.336757 | 1.745884 | 2.119905 | 2.583487 | 2.920782 | 3.251993 | 3.686155 |
| 17 | 1.333379 | 1.739607 | 2.109816 | 2.566934 | 2.898231 | 3.222450 | 3.645767 |
| 18 | 1.330391 | 1.734064 | 2.100922 | 2.552380 | 2.878440 | 3.196574 | 3.610485 |
| 19 | 1.327728 | 1.729133 | 2.093024 | 2.539483 | 2.860935 | 3.173725 | 3.579400 |
| 20 | 1.325341 | 1.724718 | 2.085963 | 2.527977 | 2.845340 | 3.153401 | 3.551808 |
| 21 | 1.323188 | 1.720743 | 2.079614 | 2.517648 | 2.831360 | 3.135206 | 3.527154 |
| 22 | 1.321237 | 1.717144 | 2.073873 | 2.508325 | 2.818756 | 3.118824 | 3.504992 |
| 23 | 1.319460 | 1.713872 | 2.068658 | 2.499867 | 2.807736 | 3.103997 | 3.484964 |
| 24 | 1.317836 | 1.710882 | 2.063899 | 2.492159 | 2.796940 | 3.090514 | 3.466777 |
| 25 | 1.316345 | 1.708141 | 2.059539 | 2.485107 | 2.787436 | 3.078199 | 3.450189 |
| 26 | 1.314972 | 1.705618 | 2.055529 | 2.478630 | 2.778715 | 3.066909 | 3.434997 |
| 27 | 1.313703 | 1.703288 | 2.051831 | 2.472660 | 2.770683 | 3.056520 | 3.421034 |
| 28 | 1.312527 | 1.701131 | 2.048407 | 2.467140 | 2.763262 | 3.046929 | 3.408155 |
| 29 | 1.311434 | 1.699127 | 2.045230 | 2.462021 | 2.756386 | 3.038047 | 3.396240 |
| 30 | 1.310415 | 1.697261 | 2.042272 | 2.457262 | 2.749996 | 3.029798 | 3.385185 |
| 31 | 1.309464 | 1.695519 | 2.039513 | 2.452824 | 2.744042 | 3.022118 | 3.374899 |
| 32 | 1.308573 | 1.693889 | 2.036933 | 2.448678 | 2.738481 | 3.014949 | 3.365306 |
| 33 | 1.307737 | 1.692360 | 2.034515 | 2.444794 | 2.733277 | 3.008242 | 3.356337 |
| 34 | 1.306952 | 1.690924 | 2.032245 | 2.441150 | 2.728394 | 3.001954 | 3.347934 |
| 35 | 1.306212 | 1.689572 | 2.030108 | 2.437723 | 2.723806 | 2.996047 | 3.340045 |
| 36 | 1.305514 | 1.688298 | 2.028094 | 2.434494 | 2.719485 | 2.990487 | 3.332624 |
| 37 | 1.304854 | 1.687094 | 2.026192 | 2.431447 | 2.715409 | 2.985244 | 3.325631 |
| 38 | 1.304230 | 1.686554 | 2.024394 | 2.428568 | 2.711558 | 2.980293 | 3.319030 |
| 39 | 1.303639 | 1.684875 | 2.022691 | 2.425841 | 2.707913 | 2.975609 | 3.312788 |
| 40 | 1.303077 | 1.683851 | 2.021075 | 2.423257 | 2.704459 | 2.971171 | 3.306878 |
| 41 | 1.302543 | 1.682878 | 2.019541 | 2.420803 | 2.701181 | 2.966961 | 3.301273 |
| 42 | 1.302035 | 1.681952 | 2.018082 | 2.418470 | 2.698066 | 2.962962 | 3.295951 |
| 43 | 1.301552 | 1.681071 | 2.016692 | 2.416250 | 2.695102 | 2.959157 | 3.290890 |
| 44 | 1.301090 | 1.680230 | 2.015368 | 2.414134 | 2.692278 | 2.955534 | 3.286072 |
| 45 | 1.300649 | 1.679427 | 2.014103 | 2.412116 | 2.689585 | 2.952079 | 3.281480 |
| 46 | 1.300228 | 1.678660 | 2.012896 | 2.410188 | 2.687013 | 2.948781 | 3.277098 |
| 47 | 1.299825 | 1.677927 | 2.011741 | 2.408345 | 2.684556 | 2.945630 | 3.272912 |
| 48 | 1.299439 | 1.677224 | 2.010635 | 2.406581 | 2.682204 | 2.942616 | 3.268910 |
| 49 | 1.299069 | 1.676551 | 2.009575 | 2.404892 | 2.679952 | 2.939730 | 3.265079 |
| 50 | 1.298714 | 1.675905 | 2.008559 | 2.403272 | 2.677793 | 2.936964 | 3.261409 |
| 51 | 1.298373 | 1.675285 | 2.007584 | 2.401718 | 2.675722 | 2.934311 | 3.257890 |
| 52 | 1.298045 | 1.674689 | 2.006647 | 2.400225 | 2.673734 | 2.931765 | 3.254512 |
| 53 | 1.297730 | 1.674116 | 2.005746 | 2.398790 | 2.671823 | 2.929318 | 3.251268 |
| 54 | 1.297426 | 1.673565 | 2.004879 | 2.397410 | 2.669985 | 2.926965 | 3.248149 |
| 55 | 1.297134 | 1.673034 | 2.004045 | 2.396081 | 2.668216 | 2.924701 | 3.245149 |
| 56 | 1.296851 | 1.672522 | 2.003241 | 2.394801 | 2.666512 | 2.922521 | 3.242261 |
| 57 | 1.296581 | 1.672029 | 2.002465 | 2.393568 | 2.664870 | 2.920420 | 3.239478 |
| 58 | 1.296319 | 1.671553 | 2.001717 | 2.392377 | 2.663287 | 2.918394 | 3.236795 |
| 59 | 1.296066 | 1.671093 | 2.000995 | 2.391229 | 2.661759 | 2.916440 | 3.234207 |
| 60 | 1.295821 | 1.670649 | 2.000298 | 2.390119 | 2.660283 | 2.914553 | 3.231709 |
| 61 | 1.295585 | 1.670219 | 1.999624 | 2.389047 | 2.658857 | 2.912729 | 3.222926 |
| 62 | 1.295356 | 1.669804 | 1.998972 | 2.388011 | 2.657479 | 2.910967 | 3.226964 |
| 63 | 1.295134 | 1.669402 | 1.998341 | 2.387008 | 2.656145 | 2.909262 | 3.224709 |
| 64 | 1.294920 | 1.669013 | 1.997730 | 2.386037 | 2.654854 | 2.907613 | 3.222527 |
| 65 | 1.294716 | 1.668636 | 1.997138 | 2.385097 | 2.653604 | 2.906015 | 3.220414 |
| 66 | 1.294511 | 1.668271 | 1.996564 | 2.384186 | 2.652394 | 2.904468 | 3.218368 |
| 67 | 1.294315 | 1.667916 | 1.996008 | 2.383302 | 2.651220 | 2.902968 | 3.216386 |
| 68 | 1.294126 | 1.667572 | 1.995469 | 2.382446 | 2.650081 | 2.901514 | 3.214463 |
| 69 | 1.293942 | 1.667239 | 1.994945 | 2.381615 | 2.648977 | 2.900103 | 3.212599 |
| 70 | 1.293763 | 1.666914 | 1.994437 | 2.380807 | 2.647905 | 2.898734 | 3.210789 |
| 71 | 1.293589 | 1.666600 | 1.993943 | 2.380024 | 2.646863 | 2.897404 | 3.209032 |
| 72 | 1.293421 | 1.666294 | 1.993464 | 2.379262 | 2.645852 | 2.896113 | 3.207326 |
| 73 | 1.293256 | 1.665996 | 1.992997 | 2.378522 | 2.644869 | 2.894857 | 3.205668 |
| 74 | 1.293097 | 1.665707 | 1.992543 | 2.377802 | 2.643913 | 2.893637 | 3.204056 |
| 75 | 1.292941 | 1.665425 | 1.992102 | 2.377102 | 2.642983 | 2.892450 | 3.202489 |
| 76 | 1.292790 | 1.665151 | 1.991673 | 2.376420 | 2.642078 | 2.891295 | 3.200964 |
| 77 | 1.292643 | 1.664885 | 1.991254 | 2.375757 | 2.641198 | 2.890171 | 3.199480 |

(Sumber : Kurniawan, Deny. 2008: 6)

**Lampiran 25 : Daftar Nama Peserta Didik Kelas IV-A SD Negeri 008
Samarinda Kota**

| No. | Nama |
|-----|--|
| 1. | Althaf Taqii Amaanullaah |
| 2. | Annora Callysta Darlene |
| 3. | Asilah Ramadhani |
| 4. | Athariz Al Khalifi Syarif |
| 5. | Athaya Raziq Nur Rahim |
| 6. | Azzahra Kirana Putri |
| 7. | Chanaya Diyang Mangele |
| 8. | Dastan Timothy |
| 9. | Fakhri Nathan Al Khairi |
| 10. | Fathia Ariana Rohman |
| 11. | Fransiskus Aditya Sare |
| 12. | Ghaitsa Andhara Ramadhiya |
| 13. | Jazzika Ratu Ramadhani Basri |
| 14. | Kirana Adzkia Subekti |
| 15. | Lintang Shafira Renakovic |
| 16. | M. Raffa Nur Dzaky |
| 17. | Maria Clarissa Hillary Lazar |
| 18. | Muhammad Alif Al-Majid |
| 19. | Muhammad Athalah Putra Pradana Susanto |
| 20. | Muhammad Haykal Yusuf |
| 21. | Muhammad Nur Helmiansyah |
| 22. | Nur Faizah Atillah |
| 23. | Putri Qalesya Shanum |
| 24. | Rehana Shidqia Bilqis |
| 25. | Shafiya Aleena Salsabila |
| 26. | Sultan Rayhan Adam Sunit |
| 27. | Syahkip Azka Widyanto |
| 28. | Syarifah Zakiya |
| 29. | Yardan Almairi Haris |
| 30. | Yualicca Febilla Albina Koagouw |

**Lampiran 26 : Daftar Nama Peserta Didik Kelas IV-B SD Negeri 008
Samarinda Kota**

| No. | Nama |
|-----|-----------------------------|
| 1. | Adskhan Pradipta Yudha |
| 2. | Ahlam Razkha Prasojo |
| 3. | Akbar Hermawan |
| 4. | Almira Myesha Zalfa |
| 5. | Aqila Jasmine Zahrah |
| 6. | Ariqa Putri Arsyia |
| 7. | Athifah Rizqia |
| 8. | Audia Zhafira Nurulhasya |
| 9. | Deelya Fresca Kusuma |
| 10. | Duma Riris Siregar |
| 11. | Dzakira Talita Naura |
| 12. | Haidar Akma Fadhil |
| 13. | Kaisa Nur Ramadhani |
| 14. | Lionel Thimoty Aman |
| 15. | Mahira Hannah Aurora Wijaya |
| 16. | Mohammad Arsyad Al-Fatih |
| 17. | Muh. Afdal Resky Fasnur |
| 18. | Muhammad Azka |
| 19. | Muhammad Daffa Pratama |
| 20. | Muhammad Husni Mubarak |
| 21. | Muhammad Mirza Al Aqil |
| 22. | Muhammad Zaid Dzacky |
| 23. | Mutiara Nur Aulia Pramesty |
| 24. | Nadhira Thafana Rismanda |
| 25. | Nur Syifa Aulia |
| 26. | Risda Fitri Aulia |
| 27. | Sayyidah Khanaya Assakieb |
| 28. | Zevarine Anabilq Azahra |
| 29. | Safira Azzahra Henjo |

**Lampiran 27 : Daftar Nama Peserta Didik Kelas IV-C SD Negeri 008
Samarinda Kota**

| No. | Nama |
|-----|--------------------------------|
| 1. | Abyan Quentin Nandana Prasetyo |
| 2. | Adelio Pradana Putra |
| 3. | Ananda Miranda |
| 4. | Arjuna Pratama |
| 5. | Assyabila Rafiva Sufapratwi |
| 6. | Calista Kirana Putri Fariesa |
| 7. | Davin Nara Leandra |
| 8. | Elysia Safa Haura |
| 9. | Emerald Syifa Aldira |
| 10. | Fadil Pradipta |
| 11. | Josephino Nathanael Theora |
| 12. | Justinus Arlando Krisan Levino |
| 13. | Maiza Raisya Munifah |
| 14. | Martina Natalya Seay |
| 15. | Mifzal Faeyza El Jundi |
| 16. | Mikaela Meilin Abigail |
| 17. | Miracle Alexandria Reneldis |
| 18. | Muhammad Aziz Ramadhan |
| 19. | Muhammad Rasya Abdul Ghani |
| 20. | Muhammad Verrel Bramasyah |
| 21. | Muhammad Zaher Ilham |
| 22. | Patra Al Azazi Saputra |
| 23. | Rama Dwi Aditia Erlangga |
| 24. | Resti Nailah Sakinah |
| 25. | Sabian Abrar Prastyo |
| 26. | Shofiyah Ufairah |
| 27. | Syifa Annisa Almaira |
| 28. | Syonai Hanan Salsabila |
| 29. | Yumna Aqilla Azzahra |
| 30. | Zulfina Hana Kartika |

**Lampiran 28 : Daftar Nama Peserta Didik Kelas IV-D SD Negeri 008
Samarinda Kota**

| No. | Nama |
|-----|-------------------------------------|
| 1. | Abia Syahira Dewi Permana |
| 2. | Abizar Ghifary |
| 3. | Adzkia Setya Almaira |
| 4. | Afika Azzahra Ramadhani |
| 5. | Ahmad Abizar Habibi Budiman |
| 6. | Ahmad Fajri Kabonte |
| 7. | Ahmad Nizam Mujiovo |
| 8. | Airul Sutan Azwar |
| 9. | Aisyah Ayudia Inara Naila |
| 10. | Al Hamid Setiawan |
| 11. | Anindya Maulida Rizky Putri |
| 12. | Aqila Natasya Putri |
| 13. | Aqila Rahma Syabina |
| 14. | Arkan Hafidz Alzidane |
| 15. | Athilla Noor Medly |
| 16. | Awang Nanda Jausyan Ali Nashr |
| 17. | Cinta Nagita Keysa |
| 18. | Daffa Rizki Setiawan |
| 19. | Desta Mada Ghani |
| 20. | Evi Nuraini |
| 21. | Firanda Cantika Wardhani |
| 22. | Hendrian |
| 23. | I Gusti Agung Mandala Werta Aditama |
| 24. | I Made Kenzie Ganendra Nayotama |
| 25. | Khanza Bina Naura Milan |
| 26. | Muhammad Rakha Aqil Nur Azri |
| 27. | Najlaa Shaafiyah Putri |
| 28. | Nur Aulia |
| 29. | Sheynna Angelia Ajie Letizia Cortiz |
| 30. | Syamil Nur Habiliansyah |

Lampiran 29 : Hasil Mean, Median Dan Modus Menggunakan IBM SPSS Versi 30

| Statistics | | |
|------------------------|-----------------|-----------------|
| | x | y |
| N | 92 | 92 |
| Valid | | |
| Missing | 0 | 0 |
| Mean | 78.67 | 68.87 |
| Std. Error of Mean | 1.554 | .788 |
| Median | 77.00 | 67.50 |
| Mode | 73 ^a | 64 ^a |
| Std. Deviation | 14.905 | 7.561 |
| Variance | 222.156 | 57.170 |
| Skewness | -.376 | .695 |
| Std. Error of Skewness | .251 | .251 |
| Kurtosis | -.593 | .312 |
| Std. Error of Kurtosis | .498 | .498 |
| Range | 56 | 35 |
| Minimum | 47 | 53 |
| Maximum | 103 | 88 |
| Sum | 7238 | 6336 |

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

Lampiran 30 : Hasil Normalitas Menggunakan IBM SPSS Versi 30

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

| | Unstandardized | Residual |
|--|-------------------------|-------------|
| N | 92 | |
| Normal Parameters ^{a,b} | Mean | .0000000 |
| | Std. Deviation | 7.29873447 |
| Most Extreme Differences | Absolute | .098 |
| | Positive | .098 |
| | Negative | -.073 |
| Test Statistic | | .098 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) ^c | | .030 |
| Monte Carlo Sig. (2-tailed) ^d | Sig. | .029 |
| | 99% Confidence Interval | Lower Bound |
| | | .025 |
| | | Upper Bound |
| | | .034 |

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 2000000.

Lampiran 31 : Hasil Persamaan Regresi Sederhana Menggunakan IBM SPSS Versi 30

| Coefficients^a | | | | | |
|---------------------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|-------|
| Model | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | | |
| | B | Std. Error | Beta | t | Sig. |
| 1 | (Constant) 79.291 | 4.132 | | 19.188 | <.001 |
| | x -.132 | .052 | -.261 | -2.566 | .012 |

Lampiran 32 : Hasil Keberartian dan Kelinearan Menggunakan IBM SPSS Versi 30

ANOVA Table

| | | | Sum of | df | Mean | F | Sig. |
|-------|----------------|----------------|----------|----|---------|--------|-------|
| | | | Squares | | Square | | |
| y * x | Between Groups | (Combined) | 4484.101 | 31 | 144.648 | 12.082 | <.001 |
| | | Linearity | 354.726 | 1 | 354.726 | 29.629 | <.001 |
| | Linearity | Deviation from | 4129.375 | 30 | 137.646 | 11.497 | <.001 |
| | | | | | | | |
| | Within Groups | | 718.333 | 60 | 11.972 | | |
| | Total | | 5202.435 | 91 | | | |

Lampiran 33 : Hasil Koefisien Kolerasi Pada Regresi Linear Sederhana Menggunakan IBM SPSS Versi 30

Correlations

| | | x | y |
|----------------------|---------------------|---------------|---------------|
| Perundungan | Pearson Correlation | 1 | -.261* |
| | Sig. (2-tailed) | | .012 |
| | N | 92 | 92 |
| <i>Self-Efficacy</i> | Pearson Correlation | -.261* | 1 |
| | Sig. (2-tailed) | .012 | |
| | N | 92 | 92 |

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Lampiran 34 : Hasil Uji t hitung Menggunakan IBM SPSS Versi 30

| Model | Coefficients ^a | | | t | Sig. |
|--------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|-------|
| | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | | |
| | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 (Constant) | 79.291 | 4.132 | | 19.188 | <.001 |
| x | -.132 | .052 | -.261 | -2.566 | .012 |

a. Dependent Variable: y

Lampiran 35 : Hasil Koefisien Determinasi Menggunakan IBM SPSS Versi 30**Model Summary^b**

| Model | R | R Square | Adjusted R | Std. Error of the |
|-------|-------------------|----------|------------|-------------------|
| | | | Square | Estimate |
| 1 | .261 ^a | .068 | .058 | 7.339 |

a. Predictors: (Constant), x

Lampiran 36: Dokumentasi Penelitian

**Gambar 1 Pengerjaan Angket Perundungan Dan Self-Efficacy Kelas IV-A
SD Negeri 001 Samarinda Kota**



**Gambar 2 Foto Bersama Wali Kelas Dan Peserta Didik Kelas IV-A SD
Negeri Samarinda Kota**



Gambar 3 Penggerjaan Angket Perundungan Dan *Self-Efficacy* Kelas IV-B

SD Negeri 001 Samarinda Kota



Gambar 4 Foto Bersama Wali Kelas Dan Peserta Didik Kelas IV-B SD

Negeri 001 Samarinda Kota



Gambar 4 Pengerojaan Angket Perundungan Dan *Self-Efficacy* Kelas IV-A

SD Negeri 008 Samarinda Kota



Gambar 5 Pengerojaan Angket Perundungan Dan *Self-Efficacy* Kelas IV-B

SD Negeri 008 Samarinda Kota



Gambar 6 Pengerojaan Angket Perundungan Dan *Self-Efficacy* Kelas IV-C

SD Negeri 008 Samarinda Kota



Gambar 7 Pengerojaan Angket Perundungan Dan *Self-Efficacy* Kelas IV-D

SD Negeri 008 Samarinda Kota

Lampiran 37: Surat Balasan Izin Penelitian SD Negeri 008 Samarinda Kota



**PEMERINTAH KOTA SAMARINDA
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SD NEGERI 008 SAMARINDA KOTA**
Jalan Awang Iong, Pasar Pagl, Samarinda Kota, Samarinda 78121
Email: sdn008.smdkota@gmail.com



NSS: 101166007008

NSB: 006211810828001

NPSN: 30401134

NIS: 100080

SURAT REKOMENDASI
Nomor: 422/011/100.01.18.0308/IV/2025

Yang bertanda tangan di bawah ini :

| | | |
|------------|---|------------------------------|
| Nama | : | Dahliana, S.Pd.I |
| NIP | : | 197212231998072001 |
| Jabatan | : | Kepala Sekolah |
| Unit Kerja | : | SD Negeri 008 Samarinda Kota |

Dengan ini menerangkan bahwa :

| | | |
|---------------|---|---|
| Nama | : | Muhammad Ridho Ansyari |
| NPM | : | 2186206045 |
| Program Studi | : | Pendidikan Guru Sekolah Dasar |
| Judul Skripsi | : | Pengaruh Perundungan Terhadap Self-Efficacy Peserta Didik Di SDN 008 Samarinda Kota Tahun Pembelajaran 2024/2025. |

Untuk melaksanakan Penelitian pada SD Negeri 008 Samarinda Kota berdasarkan surat Pengantar Melaksanakan Penelitian dari Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda Nomor 193/UWGM/FKIP-PGSD/III/2025.

Demikian Surat Rekomendasi ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



Lampiran 38: Surat Selesai Penelitian SD Negeri 008 Samarinda Kota



**PEMERINTAH KOTA SAMARINDA
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SD NEGERI 008 SAMARINDA KOTA**

Jalan Awang Iong, Pasar Pagi, Samarinda Kota, Samarinda 75121

Email: sdn008.smdkota@gmail.com

NSS: 101166007008

NSB: 006211810828001

NPSN: 30401134

NIS: 100080



SURAT KETERANGAN

Nomor 422/010/100.01.18.0308/IV/2025

Yang bertanda tangan di bawah ini :

| | | |
|------------|---|------------------------------|
| Nama | : | Dahliana, S.Pd.I |
| NIP | : | 197212231998072001 |
| Jabatan | : | Kepala Sekolah |
| Unit Kerja | : | SD Negeri 008 Samarinda Kota |

Dengan ini menerangkan bahwa :

| | | |
|---------------|---|---|
| Nama | : | Muhammad Ridho Ansyari |
| NPM | : | 2186206045 |
| Program Studi | : | Pendidikan Guru Sekolah Dasar |
| Judul Skripsi | : | Pengaruh Perundungan Terhadap Self-Efficacy Peserta Didik Di SDN 008 Samarinda Kota Tahun Pembelajaran 2024/2025. |

Telah menyelesaikan penelitian di SD Negeri 008 Samarinda Kota.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

